

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Proses Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Penelitian ini mengembangkan perangkat pembelajaran model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang dipadukan dengan metode *Recollection Smart Teaching* guna melatih kemampuan berpikir kritis. Perangkat pembelajaran yang dimaksud pada penelitian kali ini adalah buku ajar, lembar kerja siswa (LKS), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pengembangan perangkat pembelajaran model pembelajaran matematika pada penelitian ini dengan menggunakan model pengembangan *4-D Thiagarajan* yang telah dimodifikasi sedemikian rupa menjadi 3 tahap, yakni tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*develope*). Pada tiap tahap tersebut terdapat beberapa kegiatan yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya. Rincian waktu dan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Rincian Waktu dan Kegiatan dalam Penelitian**

No	Waktu	Jenis Kegiatan	Hasil yang diperoleh
1	24 April – 3 Mei 2013	Analisis Awal – Akhir	Mengetahui masalah dalam pembelajaran matematika yang selama ini ada di SMP BUANA Waru Sidoarjo

			melalui diskusi dengan guru mata pelajaran, melakukan kajian kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 dengan materi dan teori – teori tentang model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dengan metode <i>Recollection Smart Teaching</i>
2	6 – 8 Mei 2013	Analisis Siswa	Mengetahui aktivitas siswa serta karakteristik siswa kelas VIII-E SMP BUANA Waru Sidoarjo melalui diskusi dengan guru mata pelajaran matematika yang bersangkutan
3	13 – 23 Mei 2013	Analisis Konsep	Analisis konsep pertama yang didapat dari guru mata pelajaran matematika adalah konsep dasar yang diajarkan dari materi pokok faktorisasi suku aljabar dan sub – sub pokok bahasan perkalian dan pemfaktoran suku aljabar bentuk $x^2 - y^2 = (x - y)(x + y)$ dan bentuk $ax^2 + bx + c$ dengan $a = 1$ atau $a \neq 1$ dan $a \neq 0$
		Analisis Tugas	Merumuskan tugas-tugas yang akan dilakukan siswa selama kegiatan pembelajaran pada sub – sub pokok bahasan perkalian suku aljabar dan pemfaktoran suku aljabar
		Perumusan Tujuan	Merumuskan tujuan pembelajaran siswa pada sub – sub pokok bahasan

		Pembelajaran	perkalian dan pempfaktoran suku aljabar
4	24 Mei 2013	Pemilihan Format	Menentukan bagaimana bentuk atau format yang akan digunakan dalam perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, buku ajar, dan LKS.
5	26 Mei – 18 Juni 2013	Desain Awal	Menyusun serta menghasilkan perangkat pembelajaran draft I yang meliputi RPP, buku ajar, dan LKS
6	19 – 23 Juni 2013	Penyusunan Tes	Menyusun tes yang menguji kemampuan berpikir kritis siswa setelah pembelajaran
7	25 Juni - 16 Juli 2013	Validasi Perangkat Pembelajaran	Mengetahui penilaian dosen pembimbing dan validator terhadap perangkat pembelajaran yang telah dihasilkan
8	17 Juli - 13 Agustus 2013	Revisi I	Melakukan perbaikan (revisi) terhadap perangkat pembelajaran berdasarkan saran dan konsultasi dengan dosen pembimbing dan validator sehingga menghasilkan draft II perangkat pembelajaran
9	2,4,9,11 September 2013	Uji Coba Terbatas	<p>a) Menguji cobakan perangkat pembelajaran dengan obyek penelitian adalah siswa kelas VIII E SMP BUANA Waru Sidoarjo</p> <p>b) Mendapatkan data mengenai aktivitas siswa, aktivitas guru, hasil belajar siswa, dan respon</p>

			siswa
10	23 Oktober – 4 November 2013	Revisi II	Melakukan revisi terhadap perangkat pembelajaran berdasarkan hasil uji coba terbatas sehingga menghasilkan draft akhir
		Penulisan Laporan Penelitian Pengembangan Model Pembelajaran	Menghasilkan skripsi dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir yang Dipadukan dengan Metode <i>Recollection Smart Teaching</i> untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa”

### 1. Deskripsi Hasil Tahap Pendefinisian (*Define*)

Dalam penelitian ini tahap pendefinisian berfungsi untuk menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan – kebutuhan pembelajaran dengan menganalisis tujuan dan bahasan materi. Tahap pendefinisian terdiri dari lima langkah, yaitu analisis awal-akhir, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas, dan spesifikasi tujuan pembelajaran.

#### a. Analisis Awal-Akhir

Kegiatan yang dilakukan pada proses analisis awal-akhir adalah menetapkan masalah dasar yang menjadi latar belakang perlu tidaknya perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran peningkatan

kemampuan berpikir yang dipadukan dengan metode *Recollection Smart Teaching* untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa dikembangkan.

Setelah peneliti melakukan observasi langsung di SMP BUANA Waru Sidoarjo dan melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan, peneliti memperoleh beberapa informasi diantaranya siswa kelas VIII-E terbiasa dengan model pembelajaran langsung. Artinya siswa lebih sering duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru secara langsung serta mencatat apa yang guru jelaskan di depan kelas, sehingga siswa lebih sering bersifat pasif positif dalam proses pembelajaran. Sedangkan ketika menyelesaikan sebuah masalah, siswa lebih condong untuk meniru penyelesaian Sang guru. Hal ini menyebabkan siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya dengan mencoba menemukan sebuah penyelesaian dengan cara berbeda.

Berdasarkan informasi di atas serta kajian terhadap kurikulum KTSP dan kurikulum 2013, maka peneliti memilih pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dengan metode *Recollection Smart Teaching* sebagai cara untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa serta membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran matematika. Dalam model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir, siswa dituntut untuk dapat mengingat dan memahami berbagai data, fakta atau konsep. Akan tetapi bagaimana data, fakta, dan konsep tersebut dapat dijadikan sebagai alat untuk melatih kemampuan berpikir siswa dalam menghadapi dan

memecahkan suatu persoalan. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir lebih menekankan pada kemampuan berpikir siswa melalui telaahan fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan. Sedangkan metode *Recollection Smart Teaching* mendukung seorang guru untuk dapat menumbuhkan minat belajar siswa serta guna menggali pengalaman siswa itu sendiri. Oleh Karena itu, peneliti menerapkan model pembelajaran kemampuan berpikir yang dipadukan dengan metode *Recollection Smart Teaching* untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa.

Untuk menerapkan pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dengan metode *Recollection Smart Teaching*, maka diperlukan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan prinsip pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dengan metode *Recollection Smart Teaching* untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk mengembangkan model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dengan metode *Recollection Smart Teaching* pada sub – sub pokok bahasan perkalian dan pempfaktoran suku aljabar  $x^2 - y^2 = (x - y)(x + y)$  dan  $ax^2 + bx + c$  dengan  $a = 1$  atau  $a \neq 1$  dan  $a \neq 0$  untuk kelas VIII-E SMP BUANA Waru Sidoarjo. Pengembangan model pembelajaran ini dipusatkan pada pengembangan

perangkat pembelajaran yang meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku ajar, dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

b. Analisis Siswa

Analisis siswa merupakan telaah tentang karakteristik siswa yang meliputi latar belakang pengetahuan dan perkembangan kognitif siswa.

1) Analisis Latar Belakang Pengetahuan Siswa

Sub – sub pokok bahasan materi faktorisasi suku aljabar yang dipelajari siswa kelas VIII-E SMP BUANA Waru Sidoarjo merupakan materi yang baru mereka kenal, karena materi ini belum mereka dapatkan pada waktu di Sekolah Dasar (SD). Adapun materi prasyarat yang harus dipelajari oleh siswa sebelum mempelajari sub – sub pokok bahasan ini adalah bentuk aljabar, unsur – unsur aljabar, serta sifat – sifat operasi aljabar yang telah mereka pelajari ketika kelas VII dengan baik. Hal ini sesuai dengan penjelasan guru mata pelajaran matematika SMP BUANA Waru Sidoarjo.

2) Analisis Perkembangan Kognitif Siswa

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-E SMP BUANA Waru Sidoarjo yang rata-rata berusia 12-14 tahun. Menurut Piaget, pada usia ini kemampuan berpikir anak telah memasuki tahap operasional abstrak. Ketika menyelesaikan suatu masalah, anak dalam

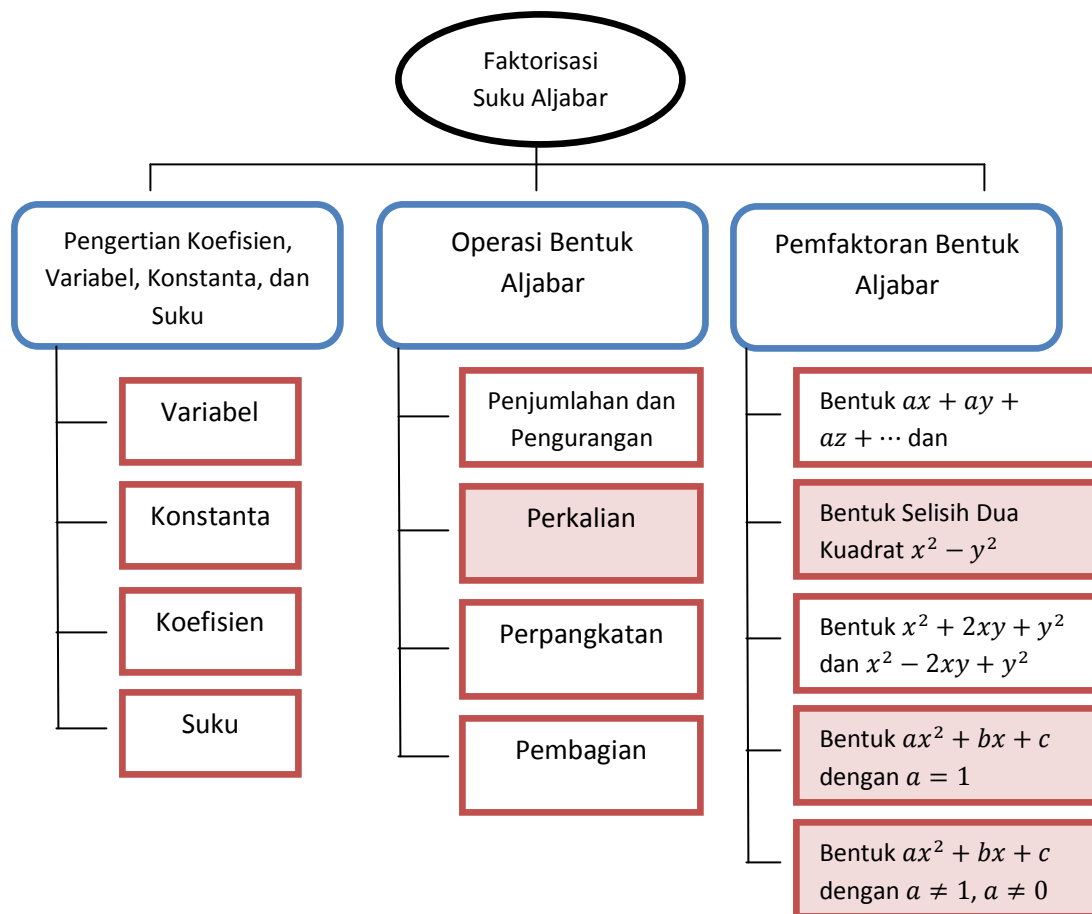
tahap ini akan memikirkan dulu secara teoritis. Analisis teoritis tersebut dapat dilakukan secara abstrak. Ia menganalisis masalahnya dengan penyelesaian berbagai hipotesis yang mungkin ada. Atas dasar analisisnya ini, ia lalu membuat suatu strategi penyelesaian.

Berdasarkan penjelasan guru mata pelajaran matematika dan kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan bahwa siswa kelas VIII-E SMP BUANA Waru Sidoarjo masih mengalami tahap transisi dari tahap operasional konkret ke tahap operasional abstrak. Tentu saja, siswa yang berada pada tahap transisi ini masih memerlukan bantuan dari orang terdekat, terutama guru untuk membiasakan mereka berpikir secara abstrak.

c. Analisis Konsep

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi, merinci, dan menyusun secara sistematis konsep – konsep relevan yang akan diajarkan berdasarkan analisis awal-akhir. Berdasarkan kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 untuk kelas VIII semester gasal, maka diperoleh analisis sub – sub pokok bahasan faktorisasi suku aljabar, sebagai berikut :







**Skema 4.1**  
**Analisis Konsep Faktorisasi Suku Aljabar**

Keterangan:

 = Pokok Bahasan

 = Sub Pokok Bahasan

 = Sub Sub Pokok Bahasan

 = materi yang digunakan dalam penelitian

d. Analisis Tugas

Berdasarkan analisis siswa dan analisis konsep faktorisasi suku aljabar di atas, maka tugas – tugas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran adalah:

a) Tugas pada sub-sub pokok bahasan faktorisasi suku aljabar dalam *Home Work*

- 1) Menentukan hasil perkalian dari  $3(x + 4)$
- 2) Menentukan hasil perkalian dari  $-2(-x + 3)$
- 3) Menentukan hasil perkalian dari  $4a(a - 5)$
- 4) Menentukan hasil perkalian dari  $ab(2 - b)$
- 5) Menentukan hasil perkalian dari  $-x^2(-x - 2y)$
- 6) Menentukan hasil perkalian dari  $(2x - 3)(x + 5)$
- 7) Menentukan hasil perkalian dari  $(a + 3b)(a - 5b)$
- 8) Menentukan hasil perkalian dari  $(-3 - p)(5 + p)$
- 9) Menentukan hasil perkalian dari  $(a - 3)(a^2 + 4a + 5)$
- 10) Menentukan hasil perkalian dari  $(x + xy + y)(x - y)$

b) Tugas pada sub –sub pokok bahasan faktorisasi suku aljabar dalam LKS I

- 1) Mengidentifikasi informasi – informasi yang relevan tentang permasalahan aljabar

- 2) Menentukan bentuk aljabar dari soal cerita permasalahan bentuk aljabar
  - 3) Menyelesaikan hasil perkalian dari  $-2(a + 2b - 1)$
  - 4) Menyelesaikan hasil perkalian dari  $a(2x - 1)$
  - 5) Mengidentifikasi kesalahan penyelesaian operasi perkalian bentuk aljabar dan membenarkannya
  - 6) Menjabarkan bentuk aljabar  $x^2 - y^2$  ke dalam faktor – faktornya dengan menggunakan cara distributif dan cara lain yang berbeda
- c) Tugas pada sub – sub pokok bahasan faktorisasi suku aljabar dalam LKS II
- 1) Mengidentifikasi kesalahan dari penyelesaian pemfaktoran  $2x^2 + 7x - 4$  dan membenarkan bagian yang dianggap salah
  - 2) Mengidentifikasi informasi – informasi yang relevan tentang permasalahan bentuk aljabar
  - 3) Menuliskan bentuk aljabar dari permasalahan faktorisasi suku aljabar yang disajikan dalam bentuk soal cerita
  - 4) Memfaktorkan bentuk  $x^2 + 4x + 3$  ke dalam faktor – faktornya dengan luas persegi
  - 5) Memfaktorkan bentuk  $x^2 + x - 6$  ke dalam faktor – faktornya dengan luas persegi

- 6) Memfaktorkan bentuk  $2x^2 + 5x + 2$  ke dalam faktor – faktornya dengan luas persegi
- 7) Memfaktorkan bentuk  $2x^2 + 3x - 2$  ke dalam faktor – faktornya dengan luas persegi

e. Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Analisis spesifikasi tujuan pembelajaran ini dilakukan untuk merumuskan hasil analisis tugas dan analisis konsep di atas menjadi tujuan pencapaian hasil belajar. Adapun perincian dari hasil analisis tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat mengidentifikasi informasi – informasi yang relevan tentang permasalahan bentuk aljabar untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa
- 2) Siswa dapat menuliskan bentuk aljabar dari soal cerita untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa
- 3) Siswa dapat menyelesaikan hasil perkalian antara skalar dengan suku dua aljabar dengan menemukan alternatif penyelesaian yang baru untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa
- 4) Siswa dapat menyelesaikan hasil perkalian antara suku dua aljabar dengan suku dua aljabar dengan menemukan alternatif penyelesaian yang baru untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa

- 5) Siswa dapat mengidentifikasi kesalahan dari penyelesaian bentuk aljabar untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa
- 6) Siswa dapat membenarkan / membetulkan kesalahan dari penyelesaian bentuk aljabar untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa
- 7) Siswa dapat menjabarkan bentuk aljabar  $x^2 - y^2$  dan  $ax^2 + bx + c$  dengan  $a = 1$  atau  $a \neq 1$  dan  $a \neq 0$  ke dalam faktor – faktornya untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa

## 2. Deskripsi Tahap Perancangan (*Design*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perancangan ini adalah merancang perangkat pembelajaran sehingga diperoleh *prototype* berupa perangkat pembelajaran yang disebut dengan perangkat pembelajaran draft I. Selain perangkat pembelajaran yang berupa draft I, dalam tahap perancangan ini juga peneliti merancang instrumen penelitian guna mendukung terlaksananya uji coba terbatas. Tahap perancangan ini terdiri dari pemilihan format dan perancangan awal (desain awal).

### a. Pemilihan Format

Dalam merancang RPP, peneliti memilih format yang disesuaikan dengan kurikulum KTSP dan kurikulum 2013. Format buku ajar dan LKS yang dikembangkan, disesuaikan dengan pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dan metode *Recollection Smart Teaching* dan diadaptasi dari berbagai sumber serta memperhatikan syarat menyusun buku

ajar yang sesuai pada bab I. Sedangkan untuk pengaturan format dan gaya penulisan, penulis mengembangkannya sendiri.

b. Perancangan Awal (Desain Awal)

Rancangan awal yang dimaksud dalam tulisan ini adalah rancangan seluruh kegiatan yang harus dilakukan sebelum uji coba dilaksanakan. Hasil tahap ini berupa rancangan awal perangkat pembelajaran yang merupakan draft I beserta instrumen penelitian. Berikut ini uraian singkat mengenai rancangan awal perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, buku ajar, dan LKS.

1) Desain Awal RPP

RPP disusun sebagai petunjuk guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Susunan RPP berorientasi pada pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dengan metode *Recollection Smart Teaching* yang didalamnya memuat identitas RPP, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber belajar, model dan metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran serta penilaian dan rubrik penilaian. Dengan mempertimbangkan keluasan materi yang akan disampaikan, maka pada sub – sub pokok bahasan perkalian faktorisasi suku aljabar dan pefaktoran suku aljabar bentuk  $x^2 - y^2 = (x - y)(x + y)$  dan  $ax^2 + bx + c$  dengan  $a = 1$  atau  $a \neq 0$  dan  $a \neq 1$

membutuhkan empat kali pertemuan dengan alokasi waktu  $2 \times 40$  menit untuk masing – masing pertemuan dengan rincian tiga pertemuan untuk pemberian materi dan satu pertemuan untuk pelaksanaan tes kemampuan berpikir kritis siswa. Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan sesuai dengan deskripsi yang terdapat pada kurikulum KTSP untuk kelas VIII semester gasal dan diperbaharui pada kurikulum 2013 untuk kelas VIII semester gasal.

Kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan secara garis besar mengacu pada tahap - tahap pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir, yang meliputi tahap orientasi, tahap pelacakan, tahap konfrontasi, tahap inkuiri, tahap akomodasi, dan tahap transfer. Adapun spesifikasi kegiatan yang akan dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran yang akan berlangsung antara lain mengkondisikan siswa, penajakan untuk memahami pengetahuan dan kemampuan dasar siswa melalui dialog, memberikan persoalan dilematis yang memerlukan jawaban, mendorong siswa agar dapat memecahkan persoalan melalui pertanyaan, mendorong siswa agar dapat menyimpulkan materi, serta memberikan persoalan yang sepadan melalui pemberian tugas. (Terdapat dalam lampiran A.1)

## 2) Desain Awal Buku Ajar

Sesuai dengan RPP, peneliti mengembangkan buku ajar untuk tiga kali pertemuan. Masing – masing isi buku ajar tersebut dimulai dengan penjelasan sederhana melalui dialog yang disajikan pada buku ajar. Halaman pertama buku ajar berisikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran. Dalam buku ajar terdapat penjelasan melalui cerita berbentuk dialog dan pertanyaan – pertanyaan yang berguna bagi siswa menyelesaikan dalam masalah yang berkaitan dengan faktorisasi suku aljabar yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang dipadukan dengan metode *Recollection Smart Teaching* untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. (Terdapat dalam lampiran A.2)

## 3) Desain Awal LKS

LKS yang dikembangkan dalam penelitian ini berisi masalah dari buku ajar. Dalam LKS disediakan tempat bagi siswa untuk menyelesaikan masalah atau soal. Pertanyaan – pertanyaan yang diberikan di dalam LKS berfungsi untuk melatih siswa berpikir kritis secara tidak langsung dalam menyelesaikan soal atau masalah.

Sesuai dengan RPP, peneliti mengembangkan LKS untuk dua kali pertemuan. Permasalahan yang dipilih berkaitan dengan perkalian dan



pemfaktoran suku aljabar bentuk  $x^2 - y^2$  dan  $ax^2 + bx + c$  dengan  $a = 1$  atau  $a \neq 1$  dan  $a \neq 0$  yang sering ditemui dalam pembelajaran matematika sehingga memungkinkan siswa untuk mendiagnosa dugaan jawaban sementara dari permasalahan yang ada. (Terdapat dalam lampiran A.3)

### 3. Deskripsi Tahap Pengembangan (*Develope*)

Pada tahap pengembangan ini dimaksudkan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran berupa draft II yang telah direvisi berdasarkan masukan para ahli dan perangkat pembelajaran draft akhir yang telah direvisi berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji coba terbatas peneliti. Kegiatan pada tahap pengembangan antara lain penilaian dari para ahli dan uji coba terbatas.

#### a. Penilaian Para Ahli

Sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran hendaknya telah berstatus “valid”. Idealnya seorang pengembang perangkat perlu melakukan pemeriksaan ulang kepada para ahli (validator) mengenai ketepatan isi, materi pembelajaran, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, design fisik, dan lain – lain hingga dinilai baik oleh validator. Tujuan diadakannya kegiatan validasi pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan status valid atau sangat valid dari para ahli. Jika perangkat pembelajaran belum valid, maka validasi akan terus dilakukan hingga didapatkan perangkat pembelajaran yang valid.

Penilaian ahli meliputi validasi isi, yaitu mencakup semua perangkat pembelajaran yang dikembangkan pada tahap pengembangan. Mulai dari aspek tujuan pembelajaran, langkah – langkah pembelajaran, komponen isi, komponen bahasa, komponen sajian, dan lain sebagainya. Validasi sendiri dilakukan oleh 3 orang yang berkompeten untuk menilai kelayakan perangkat pembelajaran. Revisi dilakukan berdasarkan saran / petunjuk dari validator yang akan dijadikan bahan untuk merevisi draft I perangkat pembelajaran sehingga menghasilkan draft II perangkat pembelajaran. Adapun validator yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Nama Validator**

No	Nama Validator	Keterangan
1	Yuni Arifadah, M.Pd.	Dosen Pendidikan Matematika UIN Sunan Ampel Surabaya
2	Lisanul Uswah Sadieda, M.Si.	Dosen Pendidikan Matematika UIN Sunan Ampel Surabaya
3	Ina Auliyah, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Matematika SMP BUANA Waru Sidoarjo

Setelah dilakukan validasi, perangkat pembelajaran direvisi sesuai dengan masukan dan saran dari para validator. Adapun beberapa saran perbaikan dari para validator terhadap perangkat pembelajaran adalah sebagai berikut:

### 1) Revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setelah dilakukan validasi oleh validator, maka perangkat pembelajaran direvisi sesuai dengan masukan dan saran dari validator, serta hasil dari uji coba terbatas di lapangan. Adapun daftar revisi RPP adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Daftar Revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Pertemuan ke-	Bagian RPP	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
I	Langkah – langkah RPP : Tahap orientasi	Guru melakukan <i>Magical Opening</i> dengan melakukan <i>Ice Breaking</i> atau <i>Brain Gym</i> yang dapat merilekskan otak sebelum menerima pembelajaran	Guru melakukan <i>Magical Opening</i> untuk membuka proses pembelajaran yaitu dengan melakukan <i>Ice Breaking</i> seperti memerintahkan semua siswa untuk berdiri kemudian mulai berhitung dari 1 sampai selesai. Siswa dengan angka kelipatan dari 2, 3, atau 4 secara bertahap mengganti hitungannya dengan

			<p>menyebutkan kata “Mbob”. Siswa yang telah selesai berhitung dipersilahkan duduk kembali, sembari menunggu siswa yang lain selesai. Kegiatan <i>Magical Opening</i> ini dapat merilekskan siswa guna mengarahkan siswa dalam kondisi <b>Alpha</b></p>
		<p>Guru menggunakan <i>Positive Words</i> dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis-garis besar kegiatan pembelajaran</p>	<p>Guru menggunakan <i>Positive Words</i> dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis-garis besar kegiatan pembelajaran, seperti “ Baik saat ini kita sudah bersenang-senang dan akan lebih bersenang-senang lagi dengan mempelajari perkalian suku aljabar yang mudah dan menyenangkan dalam mempelajarinya. Suatu</p>

			hal yang mudah ketika kita mengalikan suku dua aljabar dengan skalar ataupun mengalikan suku dua aljabar dengan suku dua aljabar. Semudah ketika kita mengalikan bilangan bulat biasa.”
	Langkah – Langkah RPP : Tahap Pelacakan	Pada tahap ini guru menggunakan kalimat yang komutatif tetapi tetap pada <i>Positive Words</i> guna menumbuhkan <i>Positive Emotion</i> pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tahap ini guru menggunakan kalimat yang komunikatif tetapi tetap pada <i>Positive Words</i>, seperti “ kalian pasti pernah berbelanja untuk keperluan sehari-hari. Dalam kegiatan berbelanja kalian pasti menentukan barang apa saja yang ingin dibeli dan berapa banyak yang akan dibeli. Semua itu akan lebih mudah ketika</li> </ul>

			<p>kalian menggunakan faktorisasi suku aljabar. Percayalah bahwa apa yang kita pelajari kali ini mudah dan mudah dan semakin mudah...”</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pada tahap ini juga guru harus menumbuhkan <b><i>Positive Emotion</i></b> pada diri guru itu sendiri maupun pada siswa, <b><i>Positive Emotion</i></b> yang dimaksud adalah menumbuhkan rasa keinginan terdalam yaitu untuk mempelajari perkalian suku aljabar (pada siswa), kemudian memunculkan rasa bahagia, gembira,</li></ul>
--	--	--	---

			dan keceriaan untuk menggapai keinginan tersebut
		Guru menempatkan siswa pada kondisi pikiran <i>alpha</i>	Guru menempatkan siswa pada kondisi pikiran <i>alpha</i> dengan ciri-ciri siswa dalam kondisi rileks, tenang, dan santai. Ciri yang dapat terlihat dengan kasat mata dan paling menonjol adalah tidak adanya raut muka tegang pada setiap siswa
		Guru menggunakan <i>walter style</i> untuk menarik perhatian siswa	Dalam penyampaian tujuan dari tahapan ini guru menggunakan <i>water style</i> untuk menarik perhatian siswa, yakni penampilan yang dingin dan serius, dan memperlihatkan kematangan. Banyak menggunakan tatapan mata dalam berkomunikasi untuk

			menajamkan perhatian pada satu persatu siswa. Namun tidak menghilangkan kondisi rileks yang telah terbentuk
	Langkah – Langkah RPP : Tahap Konfrontasi	Guru memberikan sedikit penguatan tentang pertanyaan-pertanyaan yang telah dilontarkan pada sesi sebelumnya	Guru memberikan sedikit penguatan tentang pertanyaan-pertanyaan yang telah dilontarkan pada sesi sebelumnya dengan tetap menggunakan <i>water style</i> yakni menunjukkan penampilan seorang guru yang dingin, serius dan memperlihatkan kematangan. Namun tidak memberikan ketegangan bagi siswa
		Guru memberikan persoalan / masalah yang harus dipecahkan, dalam hal ini guru mengacu pada pedoman buku ajar	Guru memberikan persoalan / masalah yang harus dipecahkan, dalam hal ini guru mengacu pada pedoman buku ajar



		<p>matematika I.</p> <p>persoalan yang diberikan berupa <b>mencoba untuk mencari solusi baru</b> dengan cara lain dengan tujuan mendapatkan jawaban yang benar</p>	<p>matematika I.</p> <p>Persoalan yang diberikan berupa soal-soal yang memuat indikator-indikator berpikir kritis, antara lain <b>kemampuan untuk mencari solusi baru dengan cara lain dengan tujuan mendapatkan jawaban yang benar.</b></p>
		<p>Pada tahap ini guru menggunakan teknik <i>single binding pattern</i> untuk mengarahkan sebuah perintah tanpa penolakan, serta menggunakan <i>earth style</i></p>	<p>Pada tahap ini guru menggunakan teknik <i>single binding pattern</i> untuk mengarahkan sebuah perintah tanpa penolakan, seperti “ tugas kalian adalah menyelesaikan soal yang terdapat pada buku ajar matematika I. Semakin cepat Anda mengerjakan soal ini, semakin cepat proses pembelajaran berlangsung.”</p>

	<p>Langkah – Langkah RPP : Tahap Inkuiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memecahkan masalah / persoalan yang terdapat pada buku ajar matematika I</li> <li>• Guru mendorong siswa agar dapat memecahkan persoalan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan guna mengembangkan gagasan ataupun mengungkapkan fakta sesuai dengan pengalaman siswa</li> <li>• Perwakilan dari 1 – 2 siswa mempresentasikan hasil kerja mereka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memecahkan masalah / persoalan yang terdapat pada buku ajar matematika I</li> <li>• Guru mendorong siswa agar dapat memecahkan persoalan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan guna mengembangkan gagasan ataupun mengungkapkan fakta sesuai dengan pengalaman siswa</li> <li>• Pada tahap ini guru menggunakan <i>earth style</i>, yakni penampilan yang banyak menggunakan diskusi untuk memahami sesuatu dan banyak</li> </ul>
--	--	---	--

			<p>memunculkan kelucuan untuk mengurangi ketegangan siswa dalam memecahkan masalah atau persoalan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menunjuk seorang siswa sebagai perwakilan untuk mempresentasikan hasil kerja mereka</li> </ul>
	Langkah – Langkah RPP : Tahap Akomodasi	Dalam hal ini guru menggunakan <i>Positive Words</i> dan <i>fire style</i>	Dalam hal ini guru menggunakan <i>fire style</i> , yakni penampilan yang penuh semangat dan berapi-api. Banyak teriakan yang harus dikeluarkan dan gerakan-gerakan tegas yang menyimbolkan bahwa kita penuh energy

	<p>Langkah-Langkah RPP : Tahap Transfer</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan</li> <li>• Guru melakukan refleksi terhadap topik yang dipelajari</li> <li>• Guru memberikan <i>feedback</i> berupa <i>home work</i> kepada siswa berupa penyajian masalah baru yang sepadan dengan permasalahan sebelumnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan</li> <li>• Guru menggunakan <i>fire style</i> dalam pengucapan kata demi kata, seperti “ apa yang kita pelajari hari ini tentang perkalian suku aljabar ... (dengan nada yang tinggi dan penuh energy) ”</li> <li>• Guru melakukan refleksi terhadap topik yang dipelajari</li> <li>• Guru memberikan <i>feedback</i> berupa <i>home work</i> kepada siswa berupa penyajian masalah baru yang sepadan dengan permasalahan sebelumnya</li> </ul>
--	---	---	--

II	Indikator RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan operasi perkalian antara skalar dengan suku dua bentuk aljabar</li> <li>• Menyelesaikan operasi perkalian antar suku dua dalam bentuk aljabar</li> <li>• Menjabarkan bentuk selisih dua kuadrat <math>x^2 - y^2</math> ke dalam faktor-faktornya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan faktor-faktor aljabar dari permasalahan bentuk aljabar.</li> <li>• Menjabarkan bentuk selisih dua kuadrat <math>x^2 - y^2</math> ke dalam faktor-faktornya.</li> </ul>
	Langkah – Langkah RPP : Tahap Orientasi	Guru melakukan <b><i>Magical Opening</i></b> dengan melakukan <i>Ice Breaking</i> atau <i>Brain Gym</i> yang dapat merilekskan otak sebelum menerima pembelajaran Guru menggunakan <b><i>Positive Words</i></b> dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis-garis besar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan <b><i>Magical Opening</i></b> dengan melakukan <i>Ice Brain Gym</i> (terdapat dalam video) yang dapat merilekskan siswa sebelum menerima pembelajaran</li> <li>• Guru menggunakan <b><i>Positive Words</i></b> dalam</li> </ul>

		kegiatan pembelajaran	menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis-garis besar kegiatan pembelajaran, seperti “ kali ini kita telah bersenang-senang dan akan lebih bersenang-senang kembali dengan mempelajari pemfaktoran suku aljabar dengan bentuk $x^2 - y^2 = (x - y)(x + y)$ yang mudah dan menyenangkan dalam mempelajarinya ...”
	Langkah – Langkah RPP : Tahap Pelacakan	Pada tahap ini guru menggunakan kalimat yang komutatif tetapi tetap pada <b>Positive Words</b> guna menumbuhkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tahap ini guru menggunakan kalimat yang komunikatif tetapi tetap pada <b>Positive Words</b>, seperti “</li> </ul>

		<p><i>Positive Emotion</i> pada siswa</p>	<p>kalian pasti pernah berbelanja, sebelum berbelanja kalian pasti akan memperkirakan jumlah uang yang akan dibayar. Semua itu dapat dengan mudahnya kalian hitung dengan faktorisasi suku aljabar. Apa yang kita pelajari kali ini mudah dan akan sangat lebih mudah jika kita semua menikmati setiap kegiatan pembelajaran dengan senang hati ...”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tahap ini guru harus menumbuhkan <i>Positive Emotion</i> pada diri guru itu sendiri maupun pada siswa,</li> </ul>
--	--	---	--

			<p><b>Positive Emotion</b></p> <p>yang dimaksud adalah menumbuhkan rasa keinginan terdalam yaitu untuk mempelajari pemfaktoran suku aljabar bentuk <math>x^2 - y^2 = (x - y)(x + y)</math> (pada siswa), kemudian memunculkan rasa bahagia, gembira, dan keceriaan untuk menggapai keinginan tersebut</p>
		Guru menempatkan siswa pada kondisi pikiran <b>alpha</b>	Guru menempatkan siswa pada kondisi pikiran <b>alpha</b> dengan ciri-ciri siswa dalam kondisi rileks, tenang, dan santai. Ciri yang dapat terlihat dengan kasat mata dan paling menonjol adalah tidak adanya raut muka



			tegang pada setiap siswa
		Guru menggunakan <i>walter style</i> untuk menarik perhatian siswa	Dalam penyampaian tujuan dari tahapan ini guru menggunakan <i>water style</i> untuk menarik perhatian siswa, yakni penampilan yang dingin dan serius, dan memperlihatkan kematangan. Banyak menggunakan tatapan mata dalam berkomunikasi untuk menajamkan perhatian pada satu persatu siswa. Namun tidak menghilangkan kondisi rileks yang telah terbentuk
	Langkah – Langkah RPP : Tahap Konfrontasi	Guru memberikan sedikit penguatan tentang pertanyaan-pertanyaan yang telah dilontarkan pada sesi sebelumnya	Guru memberikan sedikit penguatan tentang pertanyaan-pertanyaan yang telah dilontarkan pada sesi sebelumnya dengan tetap menggunakan

			<p><i>water style</i> yakni menunjukkan penampilan seorang guru yang dingin, serius dan memperlihatkan kematangan. Namun tidak memberikan ketegangan bagi siswa. Sehingga siswa dapat tetap rileks dan tenang dalam proses pembelajaran berlangsung.</p>
		<p>Guru memberikan permasalahan yang harus dipecahkan, dalam hal ini guru mengacu pada pedoman buku ajar matematika II. persoalan yang diberikan berupa <b>mengidentifikasi dan memilih informasi-informasi yang relevan dengan permasalahan, serta</b></p>	<p>Guru memberikan permasalahan yang harus dipecahkan, dalam hal ini guru mengacu pada pedoman buku ajar matematika II. Persoalan yang diberikan berupa soal-soal yang memuat indikator-indikator berpikir kritis, antara lain <b>kemampuan untuk memilih</b></p>

		<p><b>mencoba untuk mencari solusi baru dengan cara lain dengan tujuan mendapatkan jawaban yang benar</b></p>	<p><b>informasi yang relevan, kemampuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan atau kekeliruan konsep dari pemfaktoran suku aljabar bentuk <math>x^2 - y^2 = (x - y)(x + y)</math>, kemampuan untuk mencari solusi baru dengan cara lain dengan tujuan mendapatkan jawaban yang benar, serta kemampuan untuk menyimpulkan suatu konsep pemfaktoran suku aljabar bentuk <math>x^2 - y^2 = (x - y)(x + y)</math>.</b></p>
		<p>Pada tahap ini guru menggunakan teknik <i>single binding pattern</i> untuk mengarahkan</p>	<p>Pada tahap ini guru menggunakan teknik <i>single binding pattern</i> untuk mengarahkan</p>

		sebuah perintah tanpa penolakan, serta menggunakan <i>earth style</i>	sebuah perintah tanpa penolakan, seperti “ tugas kalian adalah menyelesaikan soal yang terdapat pada LKS I. Semakin cepat Anda mengerjakan soal pada LKS I, semakin cepat proses pembelajaran berlangsung.”
		Guru menginstruksikan siswa untuk menyelesaikan persoalan yang ada dalam LKS I dengan memberikan waktu 40’	Guru menginstruksikan siswa untuk menyelesaikan persoalan yang ada dalam LKS I dengan memberikan waktu 40 menit, pada kegiatan ini guru menggunakan <i>fire style</i> dengan penginstruksian siswa menggunakan kata-kata yang berapi-api (dengan nada tinggi) dan semangat penuh berenergy.
	Langkah – Langkah RPP :	• Siswa memecahkan	• Siswa memecahkan

	Tahap Inkuiri	<p>masalah / persoalan yang terdapat pada buku ajar matematika I</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mendorong siswa agar dapat memecahkan persoalan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan guna mengembangkan gagasan ataupun mengungkapkan fakta sesuai dengan pengalaman siswa</li> </ul>	<p>masalah / persoalan yang terdapat pada LKS I</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mendorong siswa agar dapat memecahkan persoalan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan guna mengembangkan gagasan ataupun mengungkapkan fakta sesuai dengan pengalaman siswa</li> <li>• Pada tahapan ini guru menggunakan <i>earth style</i>, yakni penampilan yang banyak menggunakan diskusi untuk memahami sesuatu dan banyak memunculkan kelucuan untuk</li> </ul>
--	---------------	---	---

			<p>mengurangi ketegangan siswa dalam memecahkan masalah atau persoalan, seperti mengeluarkan joke-joke disela-sela siswa menyelesaikan LKS I</p>
	<p>Langkah – Langkah RPP : Tahap Akomodasi</p>	<p>Dalam hal ini guru menggunakan <i>Positive Words</i> dan <i>fire style</i></p>	<p>Dalam hal ini guru menggunakan <i>fire style</i>, yakni penampilan yang penuh semangat dan berapi-api. Banyak teriakan yang harus dikeluarkan dan gerakan-gerakan tegas yang menyimbolkan bahwa kita penuh energy</p>
	<p>Langkah – Langkah RPP : Tahap Transfer</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan</li> <li>• Guru melakukan refleksi terhadap topik yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan</li> <li>• Guru menggunakan <i>fire style</i> dalam</li> </ul>

		<p>dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan <i>feedback</i> kepada siswa berupa berupa pertanyaan yang sepadan dengan permasalahan sebelumnya untuk dijawab sebelum pembelajaran selesai</li> </ul>	<p>pengucapan kata demi kata, seperti “ apa yang kita pelajari hari ini tentang pemfaktoran suku aljabar bentuk <math>x^2 - y^2 \dots</math> (dengan nada yang tinggi dan penuh energy) ”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan refleksi terhadap topik yang dipelajari</li> <li>Guru memberikan <i>feedback</i> kepada siswa berupa berupa pertanyaan yang sepadan dengan permasalahan sebelumnya untuk dijawab sebelum pembelajaran selesai</li> </ul>
III	Langkah – Langkah RPP :	Guru melakukan <i>Magical Opening</i>	Guru melakukan <i>Magical Opening</i>

	Tahap Orientasi	dengan melakukan <i>Ice Breaking</i> atau <i>Brain Gym</i> yang dapat merilekskan otak sebelum menerima pembelajaran	untuk membuka proses pembelajaran yaitu dengan melakukan <i>Ice Breaking</i> seperti memerintahkan semua siswa untuk berdiri kemudian mulai berhitung dari 20 sampai selesai. Siswa dengan angka kelipatan dari 2, 3, atau 4 secara bertahap mengganti hitungannya dengan menyebutkan kata “Ndut”. Siswa yang telah selesai berhitung dipersilahkan duduk kembali, sembari menunggu siswa yang lain selesai. Kegiatan <i>Magical Opening</i> ini dapat merilekskan siswa guna mengarahkan siswa dalam kondisi <b>Alpha</b>
		Guru menggunakan	Guru menggunakan



		<p><i>Positive Words</i> dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis-garis besar kegiatan pembelajaran</p>	<p><i>Positive Words</i> dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis-garis besar kegiatan pembelajaran, seperti “ Baik saat ini kita sudah bersenang-senang dan akan lebih bersenang-senang lagi dengan mempelajari pemfaktoran suku aljabar bentuk <math>ax^2 + bx + c</math> dengan <math>a = 1</math> atau <math>a \neq 1</math> dan <math>a \neq 0</math> yang mudah dan menyenangkan dalam mempelajarinya...”</p>
	<p>Langkah – Langkah RPP : Tahap Pelacakan</p>	<p>Guru melakukan dialog tanya jawab sebagai bentuk penajakan untuk memahami pengalaman dan kemampuan siswa</p>	<p>Guru melontarkan berbagai pertanyaan bersambung untuk membantu siswa memahami materi yang diajarkan, pertanyaan-pertanyaan seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara</li> </ol>

			<p>memfaktorkan suku aljabar bentuk <math>ax^2 + bx + c</math> dengan <math>a = 1</math> ?</p> <p>2. Bagaimana cara memfaktorkan suku aljabar bentuk <math>ax^2 + bx + c</math> dengan <math>a \neq 1</math> dan <math>a \neq 0</math> ?</p> <p>Pertanyaan-pertanyaan tersebut dikembangkan lagi berdasarkan keragaman jawaban dari siswa</p>
		<p>Pada tahap ini guru menggunakan kalimat yang komutatif tetapi tetap pada <b>Positive Words</b> guna menumbuhkan <b>Positive Emotion</b> pada siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tahap ini guru menggunakan kalimat yang komunikatif tetapi tetap pada <b>Positive Words</b>, seperti “ kalian telah mempelajari pemfaktoran bentuk <math>x^2 - y^2 =</math></li> </ul>

			<p><math>(x - y)(x + y)</math> yang mudah dan akan lebih mudah lagi pada saat ini kita mempelajari pemfaktoran suku aljabar bentuk <math>ax^2 + bx + c</math> dengan <math>a = 1</math> atau <math>a \neq 1</math> dan <math>a \neq 0</math>...”</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pada tahap ini juga guru harus menumbuhkan <b><i>Positive Emotion</i></b> pada diri guru itu sendiri maupun pada siswa, <b><i>Positive Emotion</i></b> yang dimaksud adalah menumbuhkan rasa keinginan terdalam yaitu untuk mempelajari perkalian suku aljabar (pada siswa), kemudian</li></ul>
--	--	--	--

			memunculkan rasa bahagia, gembira, dan keceriaan untuk menggapai keinginan tersebut
		Guru menempatkan siswa pada kondisi pikiran <i>alpha</i>	Guru menempatkan siswa pada kondisi pikiran <i>alpha</i> dengan ciri-ciri siswa dalam kondisi rileks, tenang, dan santai. Ciri yang dapat terlihat dengan kasat mata dan paling menonjol adalah tidak adanya raut muka tegang pada setiap siswa
		Guru menggunakan <i>walter style</i> untuk menarik perhatian siswa	Dalam penyampaian tujuan dari tahapan ini guru menggunakan <i>water style</i> untuk menarik perhatian siswa, yakni penampilan yang dingin dan serius, dan memperlihatkan kematangan. Banyak menggunakan tatapan

			<p>mata dalam berkomunikasi untuk menajamkan perhatian pada satu persatu siswa. Namun tidak menghilangkan kondisi rileks yang telah terbentuk</p>
	<p>Langkah – Langkah RPP : Tahap Konfrontasi</p>	<p>Guru memberikan permasalahan yang harus dipecahkan, dalam hal ini guru mengacu pada pedoman buku ajar matematika III. persoalan yang diberikan berupa <b>mencoba untuk mencari solusi baru</b> dengan cara lain dengan tujuan mendapatkan jawaban yang benar</p>	<p>Guru memberikan permasalahan yang harus dipecahkan, dalam hal ini guru mengacu pada pedoman buku ajar matematika III. Persoalan yang diberikan berupa soal-soal yang memuat indikator-indikator berpikir kritis, antara lain <b>kemampuan untuk memilih informasi yang relevan, kemampuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan atau</b></p>

			<p>kekeliruan konsep dari pemfaktoran suku aljabar bentuk <math>ax^2 + bx + c</math> dengan <math>a = 1</math> atau <math>a \neq 1</math> dan <math>a \neq 0</math>, kemampuan untuk mencari solusi baru dengan cara lain dengan tujuan mendapatkan jawaban yang benar, serta kemampuan untuk menyimpulkan suatu konsep pemfaktoran suku aljabar bentuk <math>ax^2 + bx + c</math> dengan <math>a = 1</math> atau <math>a \neq 1</math> dan <math>a \neq 0</math>.</p>
		<p>Pada tahap ini guru menggunakan teknik <i>single binding pattern</i> untuk mengarahkan sebuah perintah tanpa penolakan, serta menggunakan <i>earth style</i></p>	<p>Pada tahap ini guru menggunakan teknik <i>single binding pattern</i> untuk mengarahkan sebuah perintah tanpa penolakan, seperti “ tugas kalian adalah menyelesaikan soal</p>

			yang terdapat pada LKS II. Semakin cepat Anda mengerjakan soal ini, semakin cepat proses pembelajaran berlangsung.”
		Guru menginstruksikan siswa untuk menyelesaikan persoalan yang ada dalam LKS II dengan memberikan waktu 40’	Guru menginstruksikan siswa untuk menyelesaikan persoalan yang ada dalam LKS II dengan memberikan waktu 40 menit, pada kegiatan ini guru menggunakan <i>fire style</i> dengan penginstruksian siswa menggunakan kata-kata dan kalimat yang berapi-api (dengan nada tinggi) dan semangat penuh berenergy.
	Langkah – Langkah RPP : Tahap Inkuiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memecahkan masalah / persoalan yang terdapat pada buku ajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memecahkan masalah / persoalan yang terdapat pada LKS II</li> </ul>

		<p>matematika III</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mendorong siswa agar dapat memecahkan persoalan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan guna mengembangkan gagasan ataupun mengungkapkan fakta sesuai dengan pengalaman siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mendorong siswa agar dapat memecahkan persoalan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan guna mengembangkan gagasan ataupun mengungkapkan fakta sesuai dengan pengalaman siswa</li> <li>• Pada tahapan ini guru menggunakan <i>earth style</i>, yakni penampilan yang banyak menggunakan diskusi untuk memahami sesuatu dan banyak memunculkan kelucuan untuk mengurangi ketegangan siswa dalam memecahkan</li> </ul>
--	--	--	--



			masalah atau persoalan
	Langkah – Langkah RPP : Tahap Akomodasi	Dalam hal ini guru menggunakan <i>Positive Words</i> dan <i>fire style</i>	Dalam hal ini guru menggunakan <i>fire style</i> , yakni penampilan yang penuh semangat dan berapi-api. Banyak teriakan yang harus dikeluarkan dan gerakan-gerakan tegas yang menyimbolkan bahwa kita penuh energy. Hal ini ditujukan untuk menumbuhkan semangat pada siswa
	Langkah – Langkah RPP : Tahap Transfer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan</li> <li>• Guru melakukan refleksi terhadap topik yang dipelajari</li> <li>• Guru memberikan <i>feedback</i> kepada siswa berupa pertanyaan yang sepadan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan</li> <li>• Guru menggunakan <i>fire style</i> dalam pengucapan kata demi kata, seperti “ apa yang kita pelajari hari ini ... (dengan nada yang tinggi dan penuh</li> </ul>

		<p>dengan permasalahan sebelumnya untuk dijawab sebelum pembelajaran selesai</p>	<p>energy) ”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan refleksi terhadap topik yang dipelajari</li> <li>• Guru memberikan <i>feedback</i> kepada siswa berupa pertanyaan yang sepadan dengan permasalahan sebelumnya untuk dijawab sebelum pembelajaran selesai</li> </ul>
IV	Langkah – Langkah RPP : Tahap Orientasi	Guru melakukan <i>magical opening</i> dengan melakukan <i>ice breaking</i> atau <i>brain gym</i> yang dapat merilekskan otak	Guru melakukan <i>magical opening</i> untuk membuka proses pembelajaran dengan melakukan <i>Brain Gym</i> (terdapat dalam video) yang dapat merilekskan siswa sebelum menerima pembelajaran

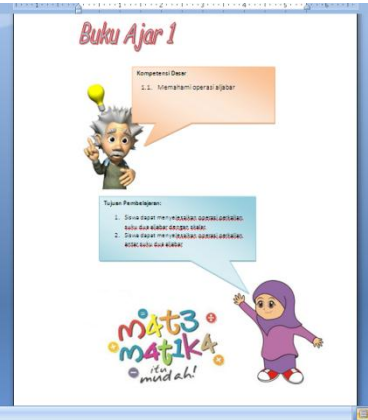

		Guru menggunakan <i>positive words</i> dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis-garis besar kegiatan pembelajaran	Guru menggunakan <i>positive words</i> dalam menyampaikan garis-garis besar kegiatan pembelajaran, seperti “ kali ini kita telah bersenang-senang untuk merilekskan diri kita dan akan lebih bersenang bergembira lagi ketika kali ini kita menyelesaikan TKBKS yang mudah dan semakin mudah karena kita telah mempelajarinya...”
	Langkah – Langkah RPP : Inti	Guru memberikan petunjuk pengerjaan TKBKS dengan <i>positive words</i> dan <i>water style</i>	Guru memberikan petunjuk pengerjaan TKBKS dengan <i>water style</i> , yakni penampilan guru yang dingin dan serius namun tidak mengurangi keceriaan dan ketenangan yang telah dibentuk


## 2) Revisi Buku Ajar

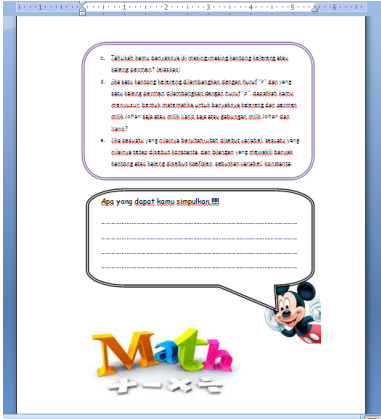

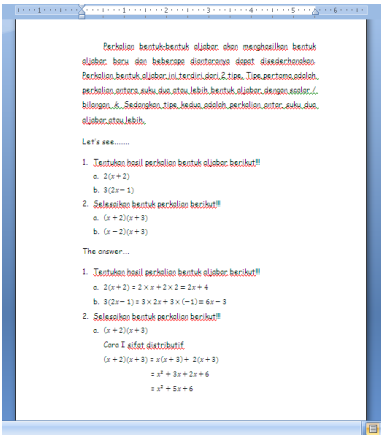

Proses revisi buku ajar dilakukan sesuai dengan saran dan masukan dari para validator, serta keadaan uji coba di lapangan yang dilakukan sebelumnya. Adapun daftar hasil revisi buku ajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

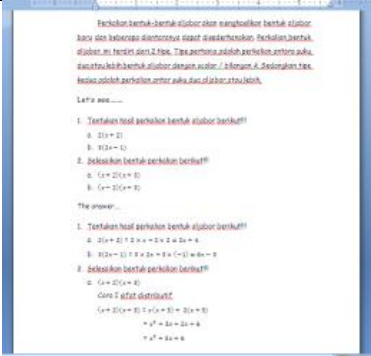
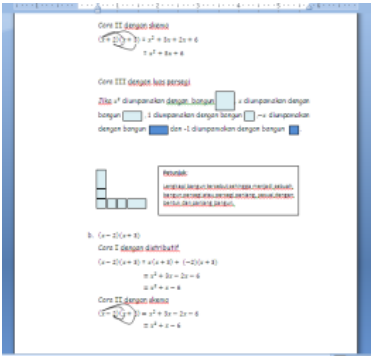
## Daftar Revisi Buku Ajar

BA ke-	Bagian BA	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Cover	<p>Tampilan halaman depan buku ajar sebelum revisi adalah sebagai berikut:</p> 	<p>Tampilan halaman depan buku ajar sesudah revisi sama dengan sebelum revisi. Tidak ada perubahan pada bagian ini. Seperti pada gambar berikut:</p> 
	Hlm. 2	<p>Sebelum revisi, pada halaman 2 memuat materi pokok yang</p>	<p>Sedangkan sesudah revisi, halaman 2 berisikan tulisan –</p>

		<p>akan dipelajari dengan awalan terlebih dahulu</p> 	<p>tulisan motivasi untuk siswa agar mempersiapkan diri menerima pembelajaran</p> 
<p>Hlm. 3</p>	<p>Sebelum revisi, pada halaman 3 berisikan pertanyaan – pertanyaan interaktif yang disambung dengan contoh di bagian bawah</p> 	<p>Sedangkan setelah revisi, halaman 3 berisikan pertanyaan – pertanyaan yang membutuhkan dialog interaktif dan solusi dalam pertanyaan tersebut</p> 	
<p>Hlm. 4</p>	<p>Sebelum revisi halaman 4 memuat pertanyaan dari contoh yang digunakan dan pada halaman ini terdapat</p>	<p>Sesudah revisi, pada halaman ini masih memuat pertanyaan – pertanyaan dialog interaktif dan pada halaman ini juga</p>	


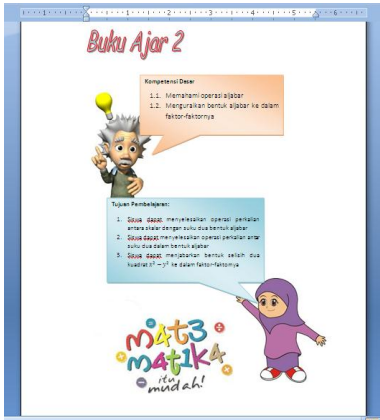
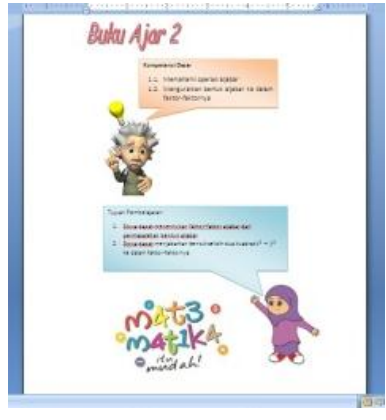
		<p>kolom untuk menarik kesimpulan</p> 	<p>memuat sebagian dialog</p> 
<p>Hlm. 5</p>	<p>Sebelum revisi, pada halaman ini memuat konsep dari materi faktorisasi suku aljabar dengan sub sub materi pokok perkalian suku aljabar</p>		<p>Sesudah revisi halaman 5 memuat tentang sebuah dialog terusan dari halaman sebelumnya</p> 
<p>Hlm. 6</p>	<p>Sebelum revisi halaman 6 masih memuat tentang konsep dari sub sub materi pokok perkalian suku aljabar</p>	<p>Sesudah revisi halaman 7 masih memuat lanjutan dari dialog antara guru dengan muridnya</p>	

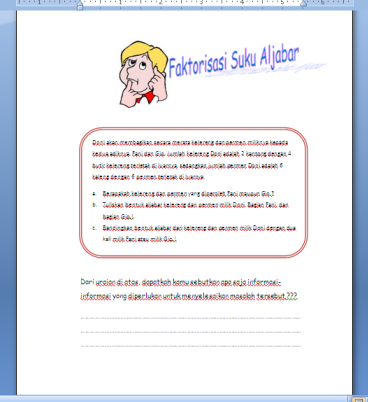



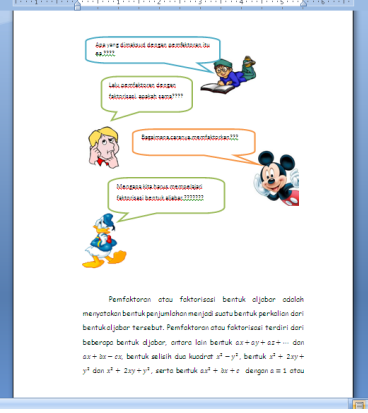

			
	Hlm. 9	Sebelum revisi halaman 9 tidak ada	<p>Sesudah revisi halaman 9 berisikan tentang lanjutan dari konsep sub sub materi pokok perkalian suku aljabar</p> 
	Hlm. 10	Sebelum revisi halaman 10 tidak ada	<p>Sesudah revisi halaman 10 memuat sedikit tentang lanjutan materi dan disambung dengan latihan soal – soal.</p>







			
2	Cover	Tampilan halaman depan buku ajar sebelum revisi adalah sebagai berikut:  	Tampilan halaman depan buku ajar sesudah revisi sama dengan sebelum revisi. Tidak ada perubahan pada bagian ini. Seperti pada gambar berikut:  
		Tujuan pembelajaran pada halaman depan buku ajar 2 sebelum revisi, antara lain:  1. Siswa dapat menyelesaikan operasi perkalian antara skalar dengan suku dua bentuk aljabar dengan suku dua bentuk aljabar	Sedangkan tujuan pembelajaran pada halaman depan buku ajar 2 sesudah revisi, antara lain:  1. Siswa dapat menentukan faktor-faktor aljabar dari permasalahan bentuk

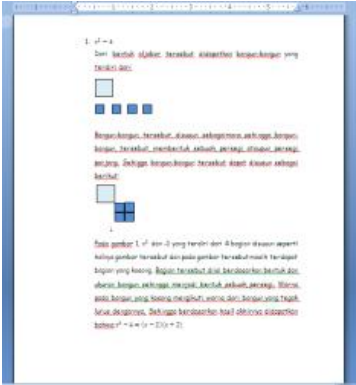
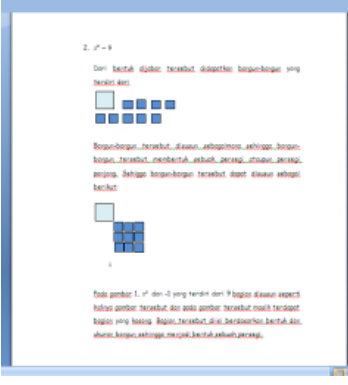
		<p>aljabar</p> <p>2. Siswa dapat menyelesaikan operasi perkalian antar suku dua dalam bentuk aljabar</p> <p>3. Siswa dapat menjabarkan bentuk selisih dua kuadrat <math>x^2 - y^2</math> ke dalam faktor-faktornya</p>	<p>aljabar</p> <p>2. Siswa dapat menjabarkan bentuk selisih dua kuadrat <math>x^2 - y^2</math> ke dalam faktor-faktornya</p>
	Hlm. 2	<p>Sebelum revisi, halaman 2 berisikan tulisan materi pokok yang akan dipelajari dan disambung dengan sebuah contoh dengan pertanyaan yang diajukan untuk dijawab oleh siswa sebagai bagian awa atau pembuka dari sub sub materi pokok pemfaktoran suku aljabar</p> 	<p>Sedangkan sesudah revisi, halaman 2 berisikan tulisan – tulisan motivasi untuk siswa agar mempersiapkan diri menerima pembelajaran</p> 

	<p>Hlm. 3</p>	<p>Sebelum revisi halaman 3 berisikan pertanyaan – pertanyaan sebagai acuan dalam melakukan dialog interaktif dalam kelas, yang nantinya akan dikembangkan sendiri oleh guru mata pelajaran</p> 	<p>Sedangkan sesudah revisi, halaman 3 berisikan tentang permasalahan faktorisasi suku aljabar guna mengetahui seberapa jauh pengalaman siswa dengan menggunakan permasalahan dalam kehidupan sehari – hari</p> 
	<p>Hlm. 4</p>	<p>Sebelum revisi halaman 4 berisikan sajian materi dan konsep dari sub sub materi pokok pemfaktoran aljabar bentuk <math>x^2 - y^2 = (x - y)(x + y)</math></p>	<p>Setelah revisi, halaman 4 memuat tentang lanjutan pertanyaan yang digunakan untuk melakukan dialog interaktif dalam kelas dan disambung dengan dialog antara murid dan guru sebagai bahan telaah bagi siswa</p>


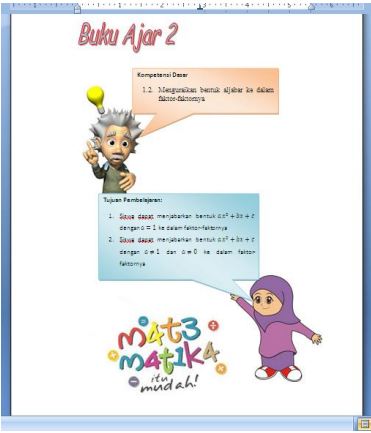
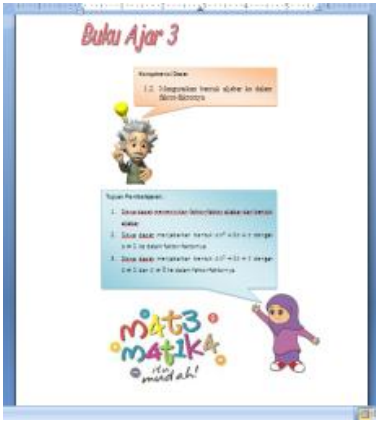


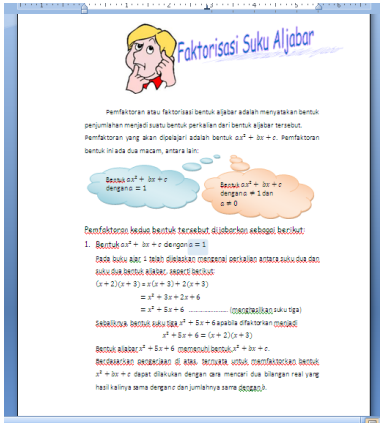



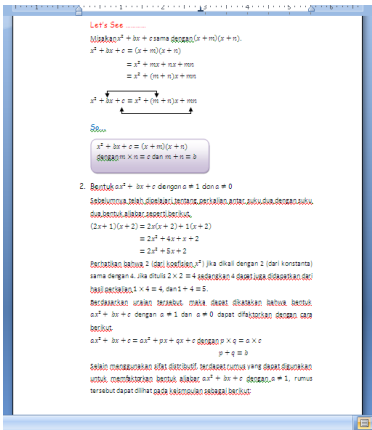
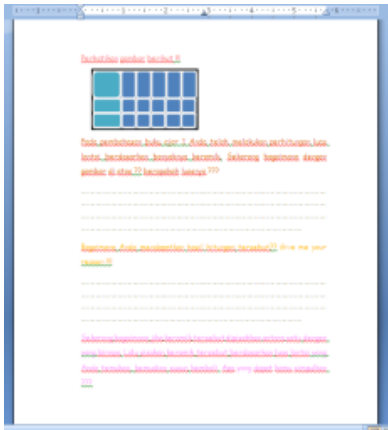
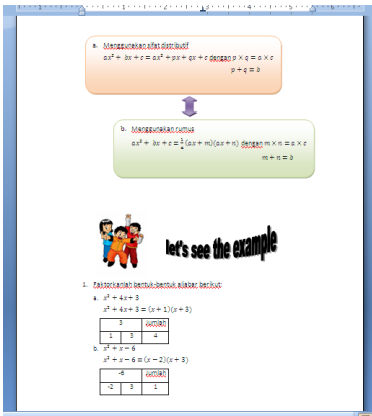

			<p>bentuk <math>x^2 - y^2 = (x - y)(x + y)</math></p> 
	Hlm. 9	Sebelum revisi halaman 9 tidak ada	<p>Sedangkan setelah revisi halaman 9 memuat sajian materi dan konsep sub sub pokok bahasan pemfaktoran suku aljabar bentuk <math>x^2 - y^2 = (x - y)(x + y)</math></p> 
	Hlm. 10	Sebelum revisi halaman 10 tidak ada	<p>Sedangkan sesudah revisi halaman 10 memuat lanjutan dari sajian materi dan konsep sub sub pokok bahasan pemfaktoran suku aljabar</p>

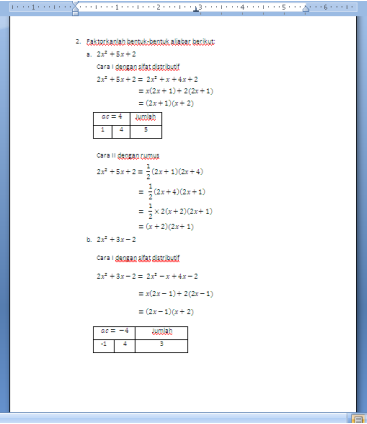

			<p>bentuk <math>x^2 - y^2 =</math>  <math>(x - y)(x + y)</math></p> 
	Hlm. 11	Sebelum revisi halaman 11 tidak ada	<p>Sesudah revisi halaman 11 memuat lanjutan dari sajian materi dan konsep sub sub pokok bahasan pemfaktoran suku aljabar bentuk <math>x^2 - y^2 =</math>  <math>(x - y)(x + y)</math></p> 
	Hlm. 12	Sebelum revisi halaman 12 tidak ada	<p>Sesudah revisi halaman 12 memuat kolom kesimpulan yang digunakan untuk menulis kesimpulan dari proses pembelajaran yang berlangsung</p>

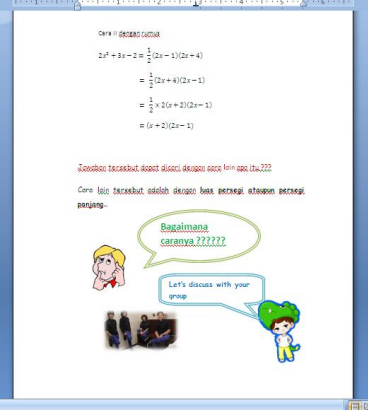
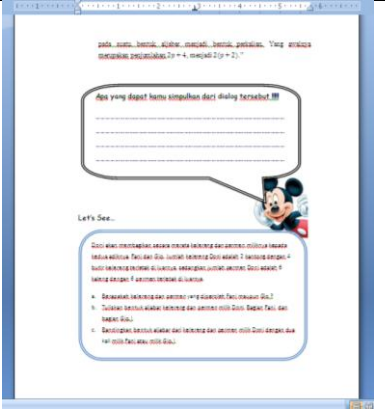
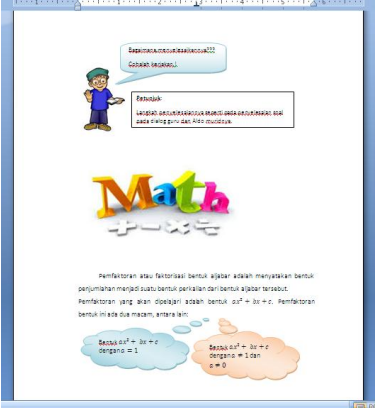


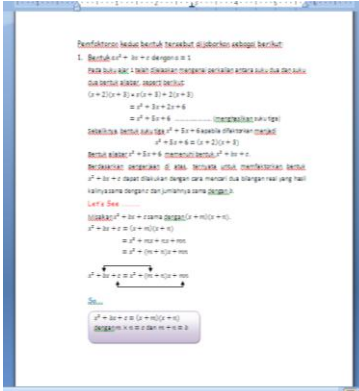
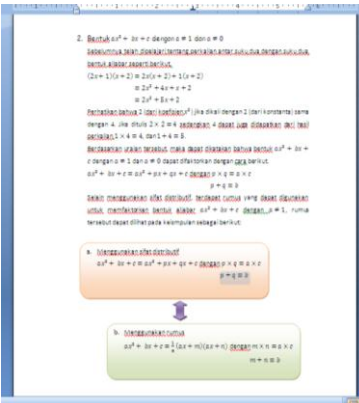
			
3	Cover	<p>Tampilan halaman depan buku ajar sebelum revisi adalah sebagai berikut:</p> 	<p>Tampilan halaman depan buku ajar sesudah revisi sama dengan sebelum revisi. Tidak ada perubahan pada bagian ini. Seperti pada gambar berikut:</p> 
		<p>Sebelum revisi tujuan pembelajaran antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat menjabarkan bentuk <math>ax^2 + bx + c</math> dengan <math>a = 1</math> ke dalam faktor-faktornya</li> <li>2. Siswa dapat menjabarkan</li> </ol>	<p>Sesudah revisi tujuan pembelajaran antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat menentukan faktor-faktor aljabar dari bentuk aljabar</li> <li>2. Siswa dapat menjabarkan bentuk <math>ax^2 + bx + c</math></li> </ol>

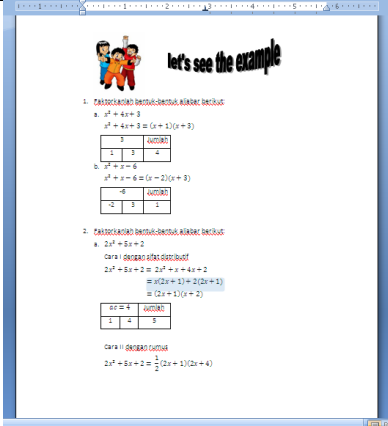
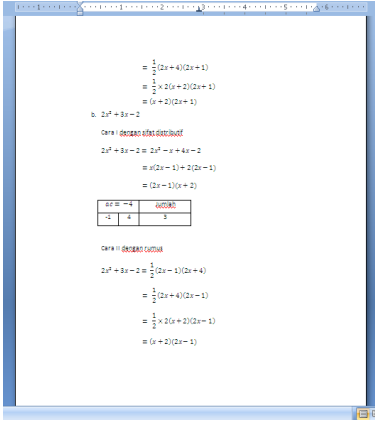
		<p>bentuk <math>ax^2 + bx + c</math> dengan <math>a \neq 1</math> dan <math>a \neq 0</math> ke dalam faktor-faktornya</p>	<p>dengan <math>a = 1</math> ke dalam faktor-faktornya</p> <p>3. Siswa dapat menjabarkan bentuk <math>ax^2 + bx + c</math> dengan <math>a \neq 1</math> dan <math>a \neq 0</math> ke dalam faktor-faktornya</p>
	Hlm. 2	<p>Sebelum revisi halaman 2 memuat materi pokok dan sajian materi dari sub sub pokok bahasan pemfaktoran suku aljabar bentuk <math>ax^2 + bx + c</math> dengan <math>a = 1</math> atau <math>a \neq 1</math> dan <math>a \neq 0</math></p> 	<p>Sesudah revisi, halaman 2 berisikan tulisan – tulisan motivasi untuk siswa agar mempersiapkan diri menerima pembelajaran</p> 
	Hlm. 3	<p>Sebelum revisi halaman 3 berisikan tentang lanjutan dari sajian materi sub sub pokok bahasan pemfaktoran suku aljabar bentuk <math>ax^2 + bx + c</math> dengan <math>a = 1</math> atau <math>a \neq 1</math> dan</p>	<p>Setelah revisi, halaman 3 memuat tentang permasalahan faktorisasi suku aljabar guna mengetahui seberapa jauh pengalaman siswa dengan menggunakan permasalahan</p>


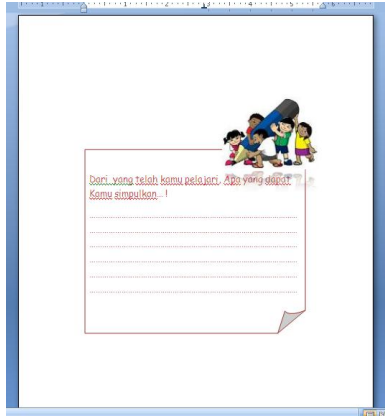
		<p><math>a \neq 0</math></p> 	<p>dalam kehidupan sehari – hari</p> 
	<p>Hlm. 4</p>	<p>Sebelum revisi halaman 4 masih memuat tentang lanjutan dari sajian materi sub sub pokok bahasan pemfaktoran suku aljabar bentuk <math>ax^2 + bx + c</math> dengan <math>a = 1</math> atau <math>a \neq 1</math> dan <math>a \neq 0</math></p> 	<p>Sesudah revisi halaman 4 masih memuat tentang lanjutan dari pertanyaan – pertanyaan interaktif dan dilanjutkan dengan sajian dialog antara guru dengan muridnya sebagai bahan telaahan siswa dalam menyimpulkan materi yang dipelajari</p> 

	<p>Hlm. 5</p>	<p>Sebelum revisi halaman 5 berisikan contoh – contoh yang berkaitan dengan sub sub pokok bahasan pemfaktoran suku aljabar bentuk <math>ax^2 + bx + c</math> dengan <math>a = 1</math> atau <math>a \neq 1</math> dan <math>a \neq 0</math></p> 	<p>Sesudah revisi halaman 5 masih memuat lanjutan dari sajian dialog antara murid dengan gurunya</p> 
	<p>Hlm. 6</p>	<p>Sebelum revisi halaman 6 masih memuat tentang lanjutan dari sajian materi sub sub pokok bahasan pemfaktoran suku aljabar bentuk <math>ax^2 + bx + c</math> dengan <math>a = 1</math> atau <math>a \neq 1</math> dan <math>a \neq 0</math></p>	<p>Sesudah revisi halaman 6 memuat kolom kesimpulan untuk hasil telaahan materi yang didapat dari sajian dialog dan dialog interaktif. Selain itu, memuat juga contoh yang relevan dengan sajian materi</p>

			
	Hlm. 7	Sebelum revisi halaman 7 tidak ada	<p>Sesudah revisi halaman 7 berisikan tentang sajian materi dari sub pokok bahasan pemfaktoran suku aljabar bentuk <math>ax^2 + bx + c</math> dengan <math>a = 1</math> atau <math>a \neq 1</math> dan <math>a \neq 0</math></p> 
	Hlm. 8	Sebelum revisi halaman 8 tidak ada	<p>Sesudah revisi halaman 8 masih memuat lanjutan dari sajian materi sub sub pokok bahasan pemfaktoran suku aljabar bentuk <math>ax^2 + bx + c</math> dengan <math>a = 1</math> atau <math>a \neq 1</math> dan</p>

			<p><math>a \neq 0</math></p> 
	<p>Hlm. 9</p>	<p>Sebelum revisi halaman 9 tidak ada</p>	<p>Sesudah revisi halaman 9 masih memuat lanjutan dari sajian materi sub sub pokok bahasan pemfaktoran suku aljabar bentuk <math>ax^2 + bx + c</math> dengan <math>a = 1</math> atau <math>a \neq 1</math> dan <math>a \neq 0</math></p> 
	<p>Hlm. 10</p>	<p>Sebelum revisi halaman 10 tidak ada</p>	<p>Sesudah revisi halaman 10 berisikan contoh – contoh yang relevan dengan sajian materi yang diberikan</p>

			
	Hlm. 11	Sebelum revisi halaman 11 tidak ada	<p>Sesudah revisi halaman 11 masih memuat tentang jawaban dari pertanyaan – pertanyaan yang diperuntukkan sebagai contoh dalam sajian materi</p> 
	Hlm. 12	Sebelum revisi halaman 12 tidak ada	<p>Setelah revisi halaman 12 berisikan lanjutan dari sajian materi dari sub sub pokok bahasan pemfaktoran suku aljabar bentuk <math>ax^2 + bx + c</math> dengan <math>a = 1</math> atau <math>a \neq 1</math> dan</p>

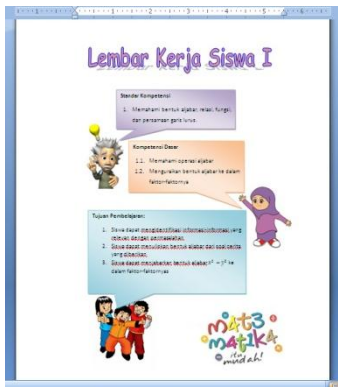

			<p><math>a \neq 0</math></p> 
	Hlm. 13	Sebelum revisi halaman 13 tidak ada	<p>Sesudah revisi halaman 13 berisikan kolom kesimpulan yang digunakan untuk menulis kesimpulan dari proses pembelajaran yang berlangsung</p> 



### 3) Revisi Lembar Kerja Siswa (LKS)

Berdasarkan hasil validasi dan uji coba terbatas, maka peneliti melakukan revisi Lembar Kerja Siswa (LKS) menjadi lebih baik. Daftar revisi Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah sebagai berikut:

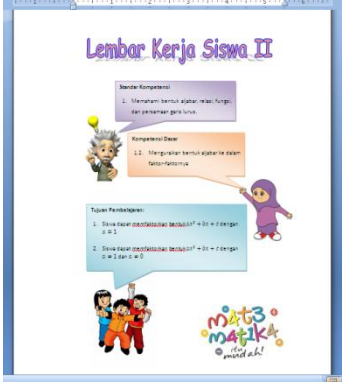
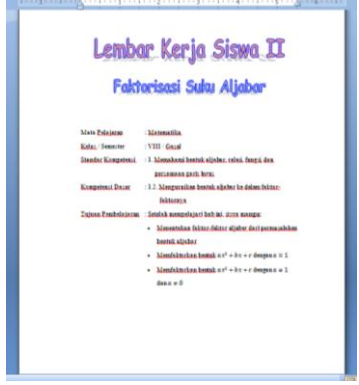
**Tabel 4.5**  
**Daftar Revisi Lembar Kerja Siswa (LKS)**

LKS Ke-	Bagian LKS	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
I	Bagian Sampul Depan	Pada LKS sebelumnya tampilan LKS sama dengan buku ajar	Setelah direvisi tampilan sampul LKS berubah, namun tetap memuat SK, KD, dan Tujuan Pembelajaran
			
	Hal. Ke-2	Sebelum revisi halaman 2 memuat materi pokok LKS dan petunjuk kegiatan	Setelah direvisi halaman 2 memuat petunjuk kegiatan dan dilangsungkan dengan tugas yang harus diselesaikan oleh siswa
	Tampilan soal LKS	Sebelum revisi tampilan soal LKS hanya disusun	Sesudah revisi tampilan soal LKS disusun sedemikian rupa

		dan diberikan tanpa adanya tempat untuk siswa mengerjakan	dan diberikan tempat untuk siswa menyelesaikan, serta tidak lupa diberikan petunjuk pengerjaan sebagai pengingat untuk siswa
	Rincian soal	<p>Sebelum revisi soal – soal yang terdapat pada LKS antara lain:</p> <p>1. Zaskia akan membagikan secara merata buku dan pensil miliknya kepada kedua temannya, Lala dan Fera. Jumlah buku Zaskia adalah 2 kardus dengan 8 buah buku terletak di luarnya, sedangkan jumlah pensil Zaskia adalah 4 kantong dengan 6 buah pensil terletak di luarnya. Akan tetapi adik Zaskia mengambil buku dan pensilnya masing-masing 2 buah. Lalu ia mengembalikan semua buku yang ia ambil dan</p>	<p>Setelah direvisi soal –soal tersebut, antara lain:</p> <p>1. Zaskia akan membagikan secara merata buku dan pensil miliknya kepada kedua temannya, Lala dan Fera. Jumlah buku Zaskia adalah 2 kardus dengan 8 buah buku terletak di luarnya, sedangkan jumlah pensil Zaskia adalah 4 kantong dengan 6 buah pensil terletak di luarnya. Akan tetapi adik Zaskia mengambil buku dan pensilnya masing-masing 2 buah. Lalu ia mengembalikan semua buku yang ia ambil dan menggantinya dengan mengambil lagi 2 buah pensil. Pensil tersebut ia simpan dalam kotak pensil</p>

		<p>menggangtunya dengan mengambil lagi 2 buah pensil. Pensil tersebut ia simpan dalam kotak pensil kesayangannya. Agar adiknya tidak mengambil buku dan pensilnya kembali, Zaskia langsung membagikan buku dan pensil tersebut kepada Lala dan Fera.</p> <p>a. Dari pertanyaan tersebut, identifikasilah informasi-informasi penting yang dapat membantu menyelesaikan soal tersebut !</p> <p>b. Tuliskan bentuk aljabar buku dan pensil milik Zaskia, bagian Lala, dan bagian Fera !</p> <p>2. Jabarkanlah bentuk aljabar berikut ke</p>	<p>kesayangannya. Agar adiknya tidak mengambil buku dan pensilnya kembali, Zaskia langsung membagikan buku dan pensil tersebut kepada Lala dan Fera.</p> <p>a. Dari pertanyaan tersebut, identifikasilah informasi-informasi penting yang dapat membantu menyelesaikan soal tersebut !</p> <p>b. Tuliskan bentuk aljabar buku dan pensil milik Zaskia, bagian Lala, dan bagian Fera !</p> <p>c. Sebutkan faktor-faktor dari persamaan buku dan pensil milik Zaskia !</p> <p>2. Selesaikanlah !</p> <p>a. <math>-2(a + 2b - 1) = \dots</math></p> <p>b. <math>a(2x - 1) = \dots</math></p> <p>3. Cermati pernyataan</p>
--	--	---	--

		<p>dalam faktor-faktornya menggunakan cara distributif, kemudian carilah faktor-faktornya dengan cara lain !</p> <p>a. <math>p^2 - 16</math>  b. <math>a^2 - 25</math>  c. <math>4m^2 - 4</math>  d. <math>4x^2 - 16</math></p>	<p>berikut!</p> $(x - 4)(2x - 1)$ $= x(2x) + x(-1)$ $- 4(2x) - 4(-1)$ $= 2x^2 - x - 6x + 4$ $= 2x^2 - 7x + 4$ <p>Pada pernyataan tersebut terdapat kesalahan pada bagiannya. Identifikasilah kesalahan tersebut dengan melingkari seluruh bagian yang Anda anggap salah! Kemudian betulkan!</p> <p>4. Jabarkanlah bentuk aljabar berikut ke dalam faktor-faktornya menggunakan cara distributif, kemudian carilah faktor-faktornya dengan cara lain !</p> <p>a. <math>p^2 - 16</math>  b. <math>a^2 - 25</math>  c. <math>4m^2 - 4</math>  d. <math>4x^2 - 16</math></p>
II	Bagian Sampul Depan	Pada LKS sebelumnya tampilan LKS sama dengan buku ajar	Setelah direvisi tampilan sampul LKS berubah, namun tetap memuat SK, KD, dan Tujuan Pembelajaran

			
	Hal. Ke-2	Sebelum revisi halaman 2 memuat materi pokok LKS dan petunjuk kegiatan	Setelah direvisi halaman 2 memuat petunjuk kegiatan dan dilangsungkan dengan tugas yang harus diselesaikan oleh siswa
	Tampilan soal LKS	Sebelum revisi tampilan soal LKS hanya disusun dan diberikan tanpa adanya tempat untuk siswa mengerjakan	Setelah revisi tampilan soal LKS disusun sedemikian rupa dan diberikan tempat untuk siswa menyelesaikan, serta tidak lupa diberikan petunjuk pengerjaan sebagai pengingat untuk siswa
	Rincian soal	<p>Sebelum revisi soal – soal yang terdapat pada LKS antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Faktorkanlah bentuk-bentuk aljabar berikut:             <ol style="list-style-type: none"> <li><math>x^2 + 4x + 3</math></li> <li><math>x^2 + x - 6</math></li> </ol> </li> </ol>	<p>Sesudah revisi soal – soal yang terdapat pada LKS antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Cermati pernyataan berikut !             <math display="block">2x^2 + 7x - 4</math> <math display="block">= \frac{1}{2} (2x + 1)(2x - 8)</math> <math display="block">= \frac{1}{2} (2x + 1) \times 2(x + 4)</math> </li> </ol>

		<p>2. Faktorkanlah bentuk-bentuk aljabar berikut:</p> <p>a. <math>2x^2 + 5x + 2</math></p> <p>b. <math>2x^2 + 3x - 2</math></p>	$= \frac{1}{2} \times 2(x + 4)(2x + 1)$ $= (x + 4)(2x + 1)$ <p>Pada pernyataan tersebut terdapat kesalahan pada bagiannya. Identifikasilah kesalahan tersebut dengan melingkari seluruh bagian yang Anda anggap salah! Kemudian betulkan!</p> <p>2. Farida mempunyai 3 buah kue utuh dengan 9 potongan kecil kue dan 12 buah kotak apel dengan 3 buah apel di luarnya. Farida ingin membagi kue dan apel tersebut kepada 3 saudaranya. Berapakah bagian yang dimiliki masing-masing.</p> <p>a. Dari pernyataan tersebut, identifikasilah informasi-informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang diinginkan!</p> <p>b. Selesaikanlah soal</p>
--	--	---	---

			<p>tersebut sesuai dengan pertanyaan yang diinginkan!</p> <p>c. Sebutkan faktor-faktor dari kue dan apel milik Farida!</p> <p>3. Faktorkanlah bentuk-bentuk aljabar berikut dengan cara luas persegi ataupun persegi panjang:</p> <p>a. <math>x^2 + 4x + 3</math></p> <p>b. <math>x^2 + x - 6</math></p> <p>4. Faktorkanlah bentuk-bentuk aljabar berikut dengan cara luas persegi ataupun persegi panjang:</p> <p>a. <math>2x^2 + 5x + 2</math></p> <p>b. <math>2x^2 + 3x - 2</math></p>
--	--	--	---

b. Uji Coba Terbatas

Uji coba dilaksanakan dalam empat kali pertemuan pada 37 siswa kelas VIII-E SMP BUANA Waru Sidoarjo tetapi terdapat satu siswa yang berhalangan hadir selama empat kali pertemuan tersebut dan terdapat seorang siswa yang tidak hadir selama dua kali pertemuan serta dua orang siswa yang tidak hadir dalam satu kali pertemuan. Rincian jam pertemuan uji coba terbatas dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Jadwal Kegiatan Uji Coba Terbatas**

Hari / Tanggal	Rincian Jam Pertemuan
Senin / 2 September 2013	<p>Pertemuan I</p> <p>Kegiatan: Pembelajaran dengan model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang dipadukan dengan metode recollection smart teaching untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa</p> <p>Alokasi waktu: 2 × 40 menit</p>
Rabu / 4 September 2013	<p>Pertemuan II</p> <p>Kegiatan: Pembelajaran dengan model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang dipadukan dengan metode recollection smart teaching untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa</p> <p>Alokasi waktu: 2 × 40 menit</p>
Senin / 9 September 2013	<p>Pertemuan III</p> <p>Kegiatan: Pembelajaran dengan model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang dipadukan dengan metode recollection smart teaching untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa</p> <p>Alokasi waktu: 2 × 40 menit</p>



Rabu / 11 September 2013	Pertemuan IV Kegiatan: Tes kemampuan berpikir kritis siswa (TKBKS) Alokasi waktu: 2 × 40 menit
--------------------------	--

Berdasarkan uji coba terbatas ini, maka dilakukan revisi kembali terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan (draft II) sehingga diperoleh naskah perangkat pembelajaran akhir (draft III / draft akhir). (Terdapat dalam lampiran B)

## B. Analisis Data Model Pembelajaran

### 1. Kevalidan Perangkat Pembelajaran

#### a. Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penilaian validator terhadap RPP meliputi beberapa aspek yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alokasi waktu, kesesuaian dengan perangkat pembelajaran, penggunaan bahasa, dan sajian materi. Hasil penilaian para ahli disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.7**

**Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Aspek	Kategori	Validator			Rata-Rata Per Kategori	Rata-Rata Per Aspek
		1	2	3		
Tujuan	e. Menuliskan Kompetensi Dasar (KD)	3	4	3	3,33	3,33

	f. Ketepatan penjabaran dari KD ke indikator	3	4	3	3,33	
	g. Ketepatan penjabaran dari indikator ke tujuan pembelajaran	3	4	3	3,33	
	h. Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran	3	4	3	3,33	
Langkah-Langkah Pembelajaran	e. Metode <i>Recollection Smart Teaching</i> (RST) dan model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir sesuai dengan karakteristik dan tujuan pembelajaran	3	4	3	3,33	3,25
	f. Langkah-langkah <i>Recollection Smart Teaching</i> (RST) dan model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir ditulis lengkap dalam RPP	3	4	3	3,33	
	g. Langkah-langkah pembelajaran memuat urutan kegiatan yang logis	3	4	3	3,33	
	h. Langkah-langkah pembelajaran dapat dilaksanakan oleh guru	3	4	2	3,00	
Waktu	c. Pembagian waktu setiap kegiatan atau langkah dalam RPP dinyatakan dengan jelas	2	3	2	2,30	2,32
	d. Kesesuaian waktu dalam setiap langkah kegiatan	2	3	2	2,33	
Perangkat Pembelajaran	c. Lembar Kerja Siswa (LKS) menunjang ketercapaian dalam tujuan pembelajaran	3	3	3	3,00	3,00
	d. Buku ajar menunjang ketercapaian dalam tujuan pembelajaran	3	3	3	3,00	
Metode Sajian	d. Sebelum menyajikan konsep baru, sajian dikaitkan dengan konsep yang telah dimiliki siswa	3	4	3	3,33	3,22
	e. Memberikan kesempatan	3	4	3	3,33	

	bertanya kepada siswa					
	f. Guru mengecek pemahaman siswa	3	4	2	3,00	
Bahasa	d. Menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	3	4	4	3,67	3,67
	e. Sesuai dengan EYD	3	4	4	3,67	
	f. Ketepatan struktur kalimat	3	4	4	3,67	
<b>Rata – Rata Total</b>						3,13

Dari tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa rata – rata total dari penilaian ketiga validator adalah sebesar 3,13. Dengan mencocokkan rata–rata total dengan kategori yang telah ditetapkan pada bab III, maka RPP yang dikembangkan oleh peneliti termasuk dalam kategori “valid”.

b. Validasi Buku Ajar

Hasil validasi terhadap buku ajar meliputi beberapa aspek, antara lain kelayakan isi dan bahasa. Hasil penilaian tersebut disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Validasi Buku Ajar**

Komponen	Sub Komponen	Kategori	Validator			Rata-Rata Per Kategori	Rata-Rata Per Sub Komponen	Rata-Rata Per Komponen
			1	2	3			
Kelayakan Isi	Cakupan Materi	3) Keluasan materi	3	3	3	3,00	3,00	3,03
		4) Kedalaman	3	3	3	3,00		

		materi						
	Akurasi Materi	4) Akurasi konsep	3	4	3	3,33	3,33	
		5) Akurasi prosedur atau metode	3	4	3	3,33		
		6) Akurasi teori	3	4	3	3,33		
	Kemutakhiran	4) Kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan	2	3	3	2,67	2,67	
		5) Keterkinian contoh-contoh	2	3	3	2,67		
	Merangsang Keingintahuan	3) Menumbuhkan rasa keingintahuan	3	3	3	3,00	3,00	
		4) Memberi tantangan untuk belajar lebih jauh lagi	3	3	3	3,00		
	Operasional Tujuan Pembelajaran	3) Sesuai dengan perkembangan peserta didik	3	3	3	3,00	3,17	
		4) Mengembangkan kecakapan akademik	3	4	3	3,33		
Komponen Kebaha	Sesuai dengan Perkembangan Peserta	3) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta	3	3	3	3,00	3,00	3,3

saan	Didik	didik						
		4) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	3	3	3	3,00		
	Komunikatif	3) Keterpahaman peserta didik terhadap pesan	3	3	3	3,00	3,17	
		4) Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan	3	4	3	3,33		
	Dialogis dan Interaktif	3) Kemampuan peserta didik untuk merespon pesan	3	4	3	3,33	3,33	
		4) Dorongan berpikir kritis pada peserta didik	3	4	3	3,33		
	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia yang Benar	3) Ketepatan tata bahasa	3	4	4	3,67	3,67	
		4) Kesesuaian dengan EYD	3	4	4	3,67		
	Penggunaan Istilah dengan	6) Konsistensi penggunaan istilah	3	4	4	3,67	3,40	
		7) Kelogisan penyajian	3	4	3	3,33		

Simbol / Lambang	8) Keruntutan konsep	3	4	3	3,33	3,23
	9) Hubungan antar fakta, antar konsep, dan antar prinsip, serta antar teori	3	4	3	3,33	
	10) Kesesuaian ilustrasi dengan materi dalam bab	3	4	3	3,33	
Penyajian Pembelajaran	11) Berpusat pada peserta didik	3	4	3	3,33	
	12) Keterlibatan peserta didik	3	4	3	3,33	
	13) Keterjalina n komunikasi interaktif	3	4	3	3,33	
	14) Kesesuaian dan karakteristik mata pelajaran	3	4	3	3,33	
	15) Kemampuan merangsang ke dalam pikiran peserta didik	3	4	2	3,00	
	16) Kesesuaian dialog dengan materi	3	3	3	3,00	

		17) Kemampuan memunculkan pengalaman siswa	3	4	2	3,00	
		18) Merangsang kemampuan verbal	3	4	3	3,33	
		19) Kemampuan mengembangkan gagasan-gagasan atau ide-ide	3	4	3	3,33	
		20) Kemampuan memunculkan umpan balik untuk evaluasi diri	3	4	3	3,33	
<b>Rata – Rata Total</b>							<b>3,17</b>

Dari tabel 4.8 di atas, dapat dilihat bahwa rata – rata total dari penilaian ketiga validator adalah sebesar 3,17. Dengan mencocokkan rata–rata total dengan kategori yang telah ditetapkan pada bab III, maka buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti termasuk dalam kategori “valid”.

c. Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS)

Penilaian validator terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) meliputi beberapa aspek yaitu petunjuk, materi, penyajian materi, bahasa, dan fisik.

Hasil penilaian disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Aspek	Kategori	Validator			Rata-Rata Per Kategori	Rata-Rata Per Aspek
		1	2	3		
Petunjuk	a. Kejelasan petunjuk	3	3	3	3,00	3,00
	b. Kejelasan langkah kerja	3	3	3	3,00	
Materi	d. Keluasan materi atau cakupan materi	3	3	3	3,00	3,00
	e. Keragaman materi	3	3	3	3,00	
	f. Kesulitan materi	3	3	3	3,00	
Penyajian Materi	g. Ketepatan penggunaan konsep dalam sajian materi	3	3	3	3,00	3,17
	h. Kekonsistensian penggunaan konsep dalam sajian materi	3	3	3	3,00	
	i. Kemenarikan sajian materi	2	3	3	2,67	
	j. Kejelasan informasi pendukung	3	4	4	3,67	
	k. Ketepatan sajian materi dalam mengembangkan gagasan-gagasan dan ide-ide melalui kemampuan verbal	3	4	3	3,33	
	l. Ketepatan sajian materi dalam memunculkan pengalaman siswa	3	4	3	3,33	
Bahasa	c. Ketepatan penggunaan	3	4	4	3,67	3,67



	istilah atau kata atau kalimat					
	d. Kesesuaian tingkat kesulitan bahasa dengan tahap berpikir siswa	3	4	4	3,67	
Fisik	c. Kejelasan cetakan	3	4	4	3,67	3,50
	d. Ketepatan gambar dalam memperjelas materi yang dipelajari	3	4	3	3,33	
<b>Rata – Rata Total</b>						3,27

Berdasarkan tabel 4.9 dan kriteria kevalidan yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya, maka LKS dalam model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir kritis yang dipadukan dengan metode *Recollection Smart Teaching* yang telah dikembangkan termasuk dalam kategori valid dengan rata – rata total sebesar 3,27, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yakni uji coba terbatas.

Sedangkan untuk penilaian perangkat pembelajaran secara umum dapat terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Penilaian Umum Perangkat Pembelajaran**

Perangkat Pembelajaran	Validator	Nilai	Keterangan
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	1	3	Cukup
	2	4	Baik
	3	3	Cukup
Buku Ajar	1	3	Cukup

	2	4	Baik
	3	3	Cukup
Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	3	Cukup
	2	4	Baik
	3	3	Cukup

## 2. Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran dikatakan praktis jika perangkat pembelajaran dapat diterapkan / dilaksanakan di lapangan. Dari hasil analisis ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

### Hasil Penilaian Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Perangkat Pembelajaran	Validator	Nilai	Keterangan
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	1	3	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	2	3	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	3	3	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
Buku Ajar	1	3	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	2	3	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	3	3	Dapat digunakan dengan sedikit revisi

Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	3	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	2	3	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	3	3	Dapat digunakan dengan sedikit revisi

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, buku ajar, dan LKS masing – masing dapat dilaksanakan di lapangan dengan sedikit revisi dan dapat dikatakan praktis.

### 3. Keefektifan Perangkat Pembelajaran

#### a. Deskripsi dan Analisis Data Aktivitas Guru

Data aktivitas guru selama mengelola pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang dipadukan dengan metode *Recollection Smart Teaching* untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa yang telah diamati oleh pengamat, yakni Ina Auliyah, S.Pd. selaku guru mata pelajaran matematika di SMP BUANA Waru Sidoarjo, selama tiga kali pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru**

No	Kegiatan	Rata – Rata Pertemuan Ke -			Rata-Rata Per Tahap	Rata-Rata Per Komponen
		I	II	III		
I	Pendahuluan	4	4	4		4
II	Kegiatan Inti					2,93
	1. Tahap Orientasi	3	3,5	3	3,17	
	2. Tahap Pelacakan	2,67	2,67	2,67	2,67	
	3. Tahap Konfrontasi	3,25	3,43	3,57	3,42	
	4. Tahap Inkuiri	3,5	3	3	3,17	
	5. Tahap Akomodasi	3	2	2	2,33	
	6. Tahap Transfer	3	2,25	3,25	2,83	
III	Penutup	4	4	4		4
IV	Pengelolaan waktu	2	3	3		2,67
Rata – Rata Total						3,4

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa rata – rata total hasil pengamatan aktivitas guru selama mengelola pembelajaran sebesar 3,4. Sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas guru selama mengelola pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang dipadukan dengan metode *Recollection Smart Teaching* untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa termasuk dalam kategori baik.

b. Deskripsi dan Analisis Data Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa yang berlangsung dalam proses pembelajaran telah diamati oleh dua orang pengamat, yakni Ina Auliyah, S.Pd. (Guru mata pelajaran matematika di SMP BUANA Waru Sidoarjo) dan Nur Mahmudiyah (Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya selaku peneliti).

Pengamatan dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Pengamatan ini dilakukan pada siswa tertentu yang dipilih secara acak untuk semua aktivitas. Hasil pengamatan aktivitas siswa yang didapat adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

No	Kategori yang Diamati	Prosentase			
		Pertemuan Ke-			Rata - Rata
		I	II	III	
1	Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru ataupun teman	18,75	20,31	23,44	20,83
2	Membaca dan memahami masalah yang ada pada buku ajar ataupun LKS	12,5	14,06	14,06	13,54
3	Bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan dan menemukan cara dan jawaban masalah	15,63	25,00	23,44	21,36
4	Menulis yang relevan dengan kegiatan belajar mengajar	12,5	9,38	10,94	10,94
5	Berdiskusi, bertanya, menyampaikan pendapat atau ide pada teman maupun guru	17,19	21,88	20,31	19,79
6	Menarik kesimpulan suatu prosedur atau konsep	4,69	4,69	3,13	4,17

7	Perilaku siswa yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar, seperti membuat suasana gaduh, melamun, mengantuk, berpindah-pindah tempat duduk padahal bukan waktunya diskusi	9,38	6,25	12,50	9,37
---	---	------	------	-------	------

Berdasarkan hasil pengamatan yang ditunjukkan tabel 4.13, didapatkan prosentase jumlah rata – rata kategori aktivitas siswa yang dianggap positif lebih besar daripada prosentase jumlah rata – rata kategori aktivitas siswa yang negatif. Karena prosentase jumlah rata – rata kategori aktivitas siswa yang dianggap positif lebih besar daripada prosentase jumlah rata – rata kategori aktivitas siswa yang dianggap negatif, maka aktivitas siswa dengan model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang dipadukan dengan metode *Recollection Smart Teaching* untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa dikatakan “positif”.

c. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Siswa

Setelah berakhirnya pembelajaran matematika dengan model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang dipadukan dengan metode *Recollection Smart Teaching* untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa, maka peneliti akan menguji sejauh mana kemampuan berpikir kritis siswa dengan Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

(TKBKS) yang telah disusun. Data hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (TKBKS) setelah proses pembelajaran disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.14**

**Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (TKBKS)**

<b>Level</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase</b>
Kritis	5	13,89 %
Cukup Kritis	14	38,89 %
Tidak Kritis	17	47,22 %
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100 %</b>

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa prosentase siswa berlevel kritis adalah 13,89 % dan prosentase siswa berlevel cukup kritis adalah 38,89 %. Sedangkan prosentase siswa berlevel tidak kritis sebesar 47,22 %. Jika prosentase siswa berlevel kritis dan cukup kritis dijumlah, maka hasilnya adalah 52,78 %. Hal ini berarti jumlah prosentase siswa yang tidak kritis sebesar  $< 50\%$ , maka kemampuan berpikir kritis siswa dikatakan positif.

d. Deskripsi dan Analisis Data Respon Siswa

Angket respon siswa terhadap proses pembelajaran diisi oleh siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai yaitu setelah kegiatan pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang dipadukan dengan metode

*Recollection Smart Teaching* pada sub – sub pokok bahasan perkalian dan pemfaktoran suku aljabar. Dari hasil jawaban siswa tertulis dalam angket respon siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.15**  
**Data Hasil Respon Siswa**

No	Pernyataan	Nilai Respon Siswa					$\sum NRS$	% NRS
		SS	S	N	TS	STS		
1	Pernyataan <i>Favorable</i>							
	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran ini	10	80	33	6	-	129	71,67
	Suasana belajar dalam kelas menyenangkan dengan model pembelajaran ini	15	80	30	6	-	131	72,78
	Bekerja sama dengan kelompok sangat menyenangkan bagi saya	-	56	45	14	-	115	63,89
	Saya merasa senang membaca Buku Ajar yang diberikan guru kepada saya	25	40	51	6	1	123	68,33



Buku ajar yang dibagikan oleh guru mudah dipahami	5	12	36	36	2	91	50,56
Kalimat di buku ajar mudah untuk dimengerti	10	12	51	18	5	96	53,33
Belajar dengan menggunakan buku ajar ini menjadi lebih mudah dalam memahami konsep	5	28	78	4	-	115	63,89
Ketika mengerjakan tugas dalam LKS, saya merasa senang	-	20	87	4	-	111	61,67
Petunjuk dalam LKS sangat mudah untuk dipahami	-	24	81	6	-	111	61,67
Tampilan buku ajar sangat menarik bagi saya	75	64	15	-	-	154	85,56
Kalimat dalam LKS mudah untuk dimengerti	-	32	78	2	1	113	62,78
Tampilan LKS sangat menarik bagi saya	70	72	12	-	-	154	85,56
Saya ingin pembelajaran selanjutnya	10	12	63	10	5	100	55,56

	menggunakan model dan metode ini							
2	Pernyataan <i>Unfavorable</i>							
	Penjelasan yang diberikan guru sulit dicerna dalam pikiran saya	15	28	15	8	-	66	36,67
	Saya kurang nyaman mengikuti pembelajaran ini	8	32	30	8	-	78	43,33
	Soal-soal yang diberikan pada LKS cukup sulit bagi saya	19	26	12	-	-	57	31,67

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan diperoleh nilai respon siswa kategori sangat kuat berjumlah 1 dengan persentasenya sebesar 6,25 %, nilai respon siswa kategori kuat berjumlah 9 dengan persentasenya sebesar 56,25 %, nilai respon siswa kategori cukup berjumlah 4 dengan persentasenya sebesar 25 %, nilai respon siswa kategori lemah berjumlah 2 dengan persentasenya sebesar 12,5 %, dan nilai respon siswa kategori sangat lemah berjumlah 0 dengan persentasenya sebesar 0 %. Sedangkan persentase keseluruhan kategori sangat kuat, kuat, dan cukup untuk mewakili nilai respon positif siswa adalah sebesar 62,5%. Sedangkan nilai respon negatif siswa sebesar 12,5 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa respon siswa terhadap

pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang dipadukan dengan metode *Recollection Smart Teaching* guna melatih kemampuan berpikir kritis siswa adalah “positif”, karena nilai respon positif siswa  $> 50\%$  .

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas guru, aktivitas siswa, tes kemampuan berpikir kritis siswa, dan respon siswa di atas, maka pengembangan model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang dipadukan dengan metode *Recollection Smart Teaching* untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa yang meliputi RPP, buku ajar, dan LKS dinyatakan efektif.